

**PENGARUH TEKANAN KLIEN DAN AUDIT TENURE
TERHADAP KUALITAS AUDIT**

(STUDI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI MAKASSAR)

DIAJUKAN OLEH :

**MUFLIH MUBARAK
4515013045**



SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS BOSOWA
MAKASSAR**

2019

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Tekanan Klien dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Makassar)

Nama Mahasiswa : Muflih Mubarak

Stambuk/NIM : 4515013045

Fakultas : Ekonomi

Program Studi : Akuntansi

Tempat Penelitian : Kantor Akuntan Publik Makassar

Telah Disetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Muhtar Sapiri, SE., MM., M.Kes



Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE., M.Si., SH., MH

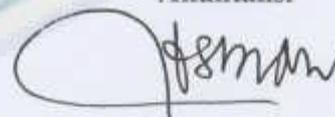
Mengetahui dan Mengesahkan :

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Bosowa Makassar

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Bosowa


Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE., M.Si., SH., MH

Ketua Program Studi
Akuntansi


Dr. Firman Menne., SE., M.Si., Ak., Ca

Tanggal Pengesahan :

PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muflih Mubarak

No. Stambuk : 4515013045

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Judul : Pengaruh Tekanan Klien dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Makassar)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan sama sekali.

Makassar, 1 Juli 2019,

Mahasiswa yang bersangkutan,



Muflih Mubarak

***EFFECT OF CLIENT PRESSURE AND TENURE AUDIT
ON AUDIT QUALITY
(Study at the Public Accountant Office in Makassar)***

By:

MUFLIH MUBARAK

***Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business
Bosowa University***

ABSTRAK

MUFLIH MUBARAK.2019.Skripsi. Effect of Client Pressure and Tenure Audit on Audit Quality (Study at the Public Accountant Office in Makassar) South Sulawesi Province, Makassar City, guided by Dr. Muhtar Sapiri, SE, MM. M.Kes and Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE, M.Si, SH., MH.

The purpose of the study was to find out and analyze the influence of client pressure and tenure audit on audit quality produced by auditors registered at the public accounting firm in the city of Makassar. Data from this study were obtained from each KAP in Makassar City who were willing to become respondents.

This study uses primary data and secondary data by conducting research directly in the field by providing questionnaires / statement sheets to 49 respondents from each KAP in Makassar City who have been willing to become respondents. The secondary data that I use through the internet is some history, vision and mission, and organizational structure.

The object of research is the public Accountant Office registered in Makassar. The analytical tool used is multiple linear regression analysis.

The results of the study show that Client Pressure and Tenure Audit partially have a positive and significant effect on audit quality.

Keywords : Client Pressure, Tenure Audit, and Audit Quality.

**PENGARUH TEKANAN KLIEN DAN AUDIT TENURE
TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Makassar)**

Oleh:

MUFLIH MUBARAK

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bosowa

ABSTRAK

MUFLIH MUBARAK.2019.Skripsi. Pengaruh Tekanan Klien dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Makassar) Provinsi Sulawesi Selatan, Kota Makassar, dibimbing oleh Dr. Muhtar Sapiri, SE, MM. M.Kes dan Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE, M.Si, SH., MH.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Tekanan Klien dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit yang dihasilkan Auditor yang terdaftar di Kantor Akuntan Publik di kota Makassar. Data dari penelitian ini di peroleh dari masing-masing KAP di Kota Makassar yang bersedia menjadi responden.

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder dengan cara melakukan penelitian langsung dilapangan dengan memberikan kuesioner/lembar pernyataan kepada 49 responden dari masing-masing KAP di Kota Makassar yang telah bersedia menjadi responden. Adapun data sekunder yang saya gunakan melalui internet yaitu beberapa sejarah, visi dan misi, dan struktur organisasi.

Objek penelitian adalah Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Kota Makassar. Alat analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tekanan Klien dan Audit Tenure secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Kata Kunci : Tekanan Klien, Audit Tenure, dan Kualitas Audit

KATA PENGANTAR

Bismillahir rahmanir Rahim,

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kekuatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Tekanan Klien dan Audit Tenure terhadap Kualitas Audit”. Shalawat dan salam penulis tunjukan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang memberikan banyak contoh teladan bagi kemaslahatan umat manusia.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan berupa bimbingan, dorongan, doa, tenaga, ide-ide, maupun pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Muhammad Saleh Pallu, M.Eng. Selaku Rektor Universitas Bosowa
2. Bapak Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE., M.Si., SH., MH Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Dr. Muhtar Sapiri, SE, MM. M.Kes dan Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE, M.Si, SH., MH. sebagai pembimbing I dan II yang dengan penuh kesabaran, disela kesibukannya masih meluangkan waktu dan memberikan masukan, arahan, dan petunjuk yang sangat berarti bagi penulis.

4. Bapak Dr. Firman Menne, SE., M.Si., AK., CA sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi sekaligus Penasehat Akademik dan segenap dosen serta staff Fakultas Ekonomi yang sangat berjasa menambah ilmu pengetahuan dan banyak membantu penulis selama menyelesaikan studi di Universitas Bosowa.
5. Bapak Founder Bosowa Corporation Hj. Aksa Mahmud sebagai panutan dalam hidup saya dan yang telah membiayai kuliah saya hingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Pimpinan yayasan Aksa Mahmud beserta staff dan jajarannya, serta Pimpinan Balai Sidang beserta staff dan jajarannya, yang telah membantu memberikan arahan dan memudahkan jalannya perkuliahan saya.
7. Pimpinan Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar beserta Staff yang telah membantu penulis dalam memperoleh informasi yang diperlukan berupa penyediaan data.
8. Reski Wardani yang dari awal sampai akhir tetap setia menemani dan memberi motivasi dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
9. Muh. Agung Azis, Cipta Bangun Teguh N, Andi Tenri Anugrah, Muh. Ryan Darmala. Yang telah memberikan motivasi, dukungan, arahan dan Do'anya selama ini dalam penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman angkatan 2015 Universitas Bosowa, terkhusus kelas AK-B yang menjadi keluarga baru untuk penulis selama berproses di Universitas Bosowa.

11. Keluarga Besar Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi (BEM FE), Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HIMAKSI), UKM BIT, atas do'a dan dukungannya yang telah menjadi keluarga baru saya, akhirnya satu impianku telah terwujud.
12. Special thanks penulis persembahkan skripsi ini kepada mereka yang paling berjasa dalam kehidupan penulis yaitu, Ayahanda (ALM) Hasrul Hasbullah, SE. dan Ibunda Mudarni Majid, SE., yang setiap saat dengan cucuran keringatnya dan dalam setiap hembusan nafasnya selalu mendoakan penulis, selalu sabar mendidik, membimbing dan membesarkan penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang. Terima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang. Terima kasih atas kesempatan yang telah diberikan kepada penulis untuk memperoleh pendidikan yang terbaik. Demikian pula untuk adikku tersayang Ismah Arifah beserta keluarga besar penulis yang lain, yang tak sempat disebut satu-persatu tetapi tetap berada dalam jiwa penulis.
13. And The Last, Terima kasih kepada pihak-pihak lain yang penulis tidak dapat saya sebutkan satu-persatu, terima kasih atas semua bantuan dan do'anya. Kebaikan dan ketulusan yang telah diberikan kepada penulis tidak akan pernah penulis lupakan, semoga segala bantuan yang tidak ternilai harganya ini mendapat imbalan di sisi Allah SWT sebagai amal ibadah, Aamiin.

Akhir kata penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan-perbaikan ke depan. Semoga Allah SWT ridho atas skripsi ini sehingga bisa bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Makassar, 1 Juli 2019



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEORISINILAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Agensi	11
2.1.2 Teori Sikap dan Perilaku	13
2.1.3 Auditing.....	14
2.1.4 Kualitas Audit	16
2.1.5 Tekanan Klien	19
2.1.5.1 Pengertian Klien	19
2.1.5.2 Faktor Yang Mempengaruhi Tekanan Klien	20
2.1.6 Audit Tenure	22
2.1.6.1 Pengertian Audit Tenure.....	22
2.1.6.2 Faktor Yang Mempengaruhi Audite Tenure.....	24
2.2 Penelitian Terdahulu	26
2.2.1 Pengaruh Tekanan Klien Terhadap Kualitas Audit.....	26
2.2.2 Pengaruh Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit.....	27
2.3 Kerangka Pikir.....	28
2.4 Hipotesis.....	29

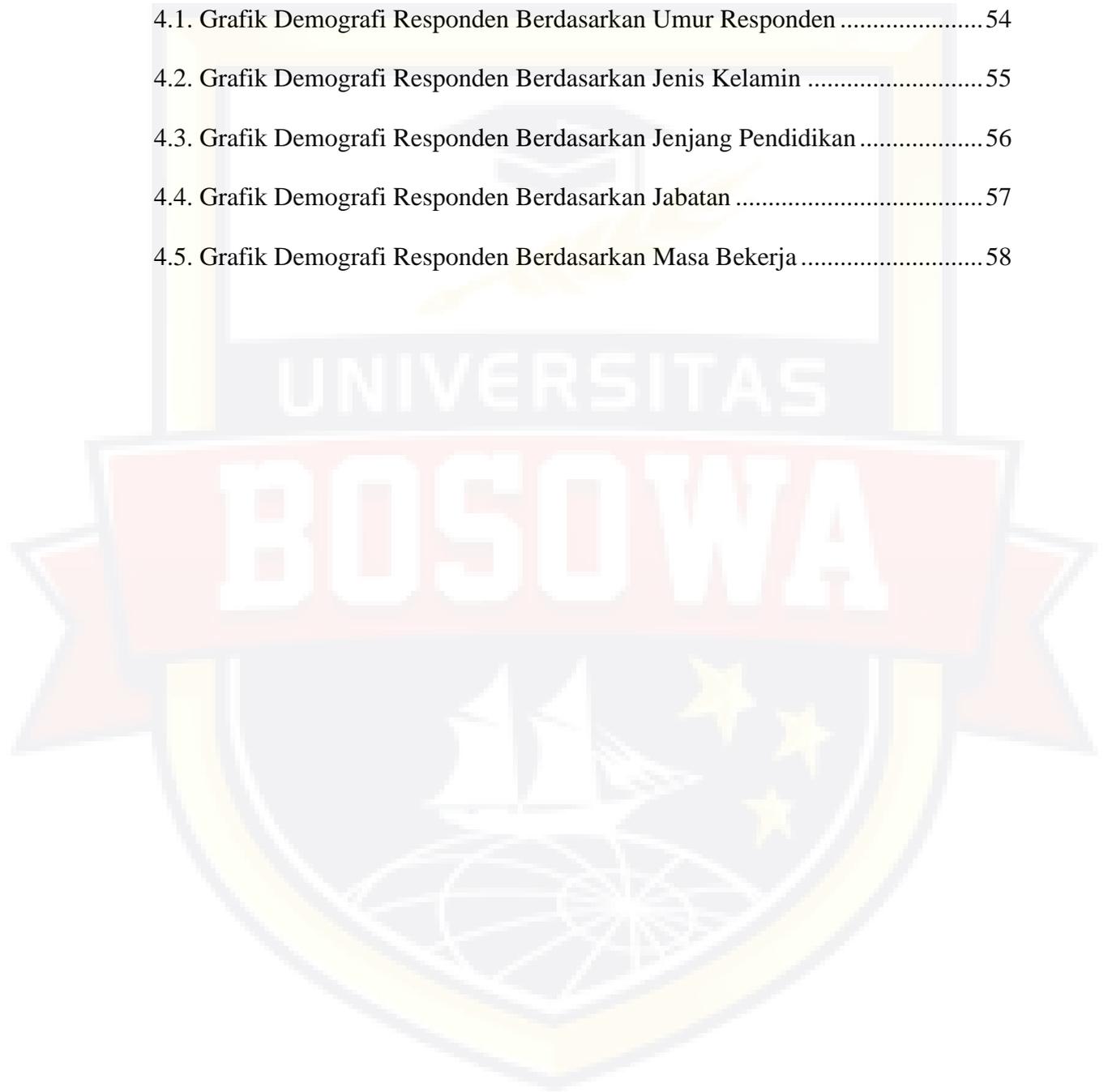
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
3.2 Jenis dan Sumber Data	30
3.2.1 Jenis Data	30
3.2.2 Sumber Data	30
3.2.2.1 Data Primer	30
3.2.2.2 Data Sekunder.....	30
3.3 Populasi dan Sampel	31
3.3.1 Populasi Penelitian.....	31
3.3.2 Sampel Penelitian.....	32
3.4 Metode Pengumpulan data.....	33
3.5 Instrumen Penelitian	33
3.6 Metode Analisis Data.....	34
3.7 Definisi Operasional	39
3.7.1 Variabel <i>Independen</i>	39
3.7.2 Variabel <i>Dependen</i>	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Deskripsi Data	42
4.1.1 Gambaran Umum Penelitian	42
4.1.2 Karakteristik Responden	54
4.2 Hasil Penelitian	59
4.2.1 Uji Statistik Deskriptif	59
4.2.2 Hasil Uji Kualitas Data	61
4.2.3 Uji Asumsi Klasik.....	65
4.2.4 Uji Hipotesis.....	69
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	76
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78

Daftar Tabel

Tabel 1. Daftar KAP dan Jumlah Auditor di Makassar	31
Tabel 2. Daftar Sampel Penelitian	32
Tabel 3. Rincian Responden Penelitian	53
Tabel 4. Pengembalian Kuesioner.....	53
Tabel 5. Demografi Responden Berdasarkan Umur	54
Tabel 6. Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	55
Tabel 7. Demografi Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan	56
Tabel 8. Demografi Responden Berdasarkan Jabatan.....	57
Tabel 9. Demografi Responden Berdasarkan Masa Bekerja	58
Tabel 10. Analisis Descriptive Statistics.....	59
Tabel 11. Hasil Uji Validitas Tekanan Klien	61
Tabel 12. Hasil Uji Validitas Audit Tenure	62
Tabel 13. Hasil Uji Validitas Kualitas Audit	63
Tabel 14. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	65
Tabel 15. Hasil Uji Normalitas	66
Tabel 16. Hasil Uji Multikolinearitas	67
Tabel 17. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	68
Tabel 18. Hasil Uji R ² (Koefisien Determinasi).....	69
Tabel 19. Model Persamaan Regresi Linear Berganda.....	70
Tabel 20. Hasil Uji F.....	71
Tabel 21. Uji t (<i>t-test</i>).....	72

Daftar Gambar

2.1. Bagan Kerangka Pikir	28
4.1. Grafik Demografi Responden Berdasarkan Umur Responden	54
4.2. Grafik Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	55
4.3. Grafik Demografi Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan	56
4.4. Grafik Demografi Responden Berdasarkan Jabatan	57
4.5. Grafik Demografi Responden Berdasarkan Masa Bekerja	58



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi ini persaingan antar perusahaan semakin meningkat diiringi dengan berbagai masalah yang dihadapi oleh perusahaan di Indonesia. Dalam menghadapi masalah itu para pengelola perusahaan membutuhkan jasa akuntan, khususnya jasa akuntan publik. Akuntan dalam hal ini adalah auditor yaitu suatu profesi yang salah satu tugasnya melaksanakan audit terhadap laporan keuangan sebuah perusahaan dan memberikan opini atau pendapat terhadap saldo akun dalam laporan keuangan yang harus disajikan secara wajar sesuai SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau PABU (Prinsip Akuntansi Berterima Umum).

Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam memberikan layanan jasa audit yang berkualitas tinggi belum optimal memenuhi harapan pengguna jasa. Berbagai skandal keuangan masih marak terjadi yang melibatkan praktisi akuntan publik. Hal tersebut berakibat, para pengguna jasa audit meragukan integritas akuntan publik.

Akuntan merupakan salah satu profesi yang terlibat aktif dalam perekonomian global dan borderless economy. Dalam suatu korporasi, akuntan diminta untuk memberikan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi dan sejalan dengan prinsip corporate governance. Dengan memberikan informasi yang transparan dan akuntabilitas, akuntan telah menyelamatkan stakeholders dari investasi yang telah ditanamkan ke korporasi tersebut. Akuntan sebagai salah satu elemen yang berkontribusi dengan korporasi dituntut sebagai

salah satu penyelamat dari stakeholders. Keputusan investor untuk berinvestasi atau menarik investasinya bergantung pada informasi yang diberikan oleh akuntan. Ekspektasi stakeholders terhadap perusahaan akan bertambah jika manajemen make a good decision based on real financial report. Maka dari itu akuntan dituntut agar memberikan laporan keuangan yang transparan dan akuntabilitas agar menyejahterakan stakeholders, yang mana itu merupakan salah satu tujuan dari korporasi.

Profesi akuntansi mengalami perkembangan yang sangat pesat seiring dengan tuntutan masyarakat di sektor usaha dan pemerintahan semakin tinggi. Seorang akuntan harus dapat mengembangkan karirnya di berbagai bidang, seperti bidang pendidikan, keuangan, manajemen, teknologi informasi, serta penyusunan laporan keuangan. Tenaga akuntan harus mempersiapkan diri dengan mengikuti sertifikasi profesi. Melalui sertifikasi profesi ini, akuntan Indonesia didorong untuk kreatif, inovatif, terampil, dan memiliki daya saing yang tinggi. Knowledge dan skill yang dibutuhkan oleh akuntan profesional akan terus berkembang dengan pesat. Peran organisasi profesi sangat penting dalam menghadapi tantangan ini. Akuntan Indonesia harus siap dan mampu menjadi tenaga yang handal dan mampu bersaing di tingkat internasional. Terlebih Indonesia memiliki potensi market jasa akuntansi yang sangat besar.

Sejalan dengan kemajuan teknologi dan ekonomi menimbulkan berbagai macam spesialis dalam akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, akuntansi biaya, akuntansi pajak, akuntansi pemerintahan, akuntansi sosial, akuntansi internasional, dan akuntansi pendidikan. Ada juga auditing yang aktivitasnya

berfokus pada suatu pemeriksaan atas catatan-catatan akuntansi. Akuntan yang memberikan jasa pemeriksaan akuntansi ini disebut akuntansi publik yang mengembangkan profesinya sebagai akuntan publik dan membuka kantor akuntan publik. Akuntansi memiliki pedoman dalam menyusun laporan keuangan, yaitu disebut dengan prinsip akuntansi. Penyusunan prinsip akuntansi menjadi tanggung jawab dari organisasi akuntansi untuk di Indonesia disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Prinsip akuntansi yang disusun oleh IAI sekarang sudah mengadaptasi dari standar akuntansi internasional terbaru yang dikeluarkan oleh IASB yaitu IFRS.

Berawal dari mega skandal antara KAP Arthur Andersen yang melakukan konspirasi dengan Enron yang merupakan salah satu perusahaan energi terbesar di dunia dalam kejahatan keuangan yaitu manipulasi laporan keuangan. Arthur Andersen melakukan pemusnahan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan hasil auditnya pada laporan keuangan Enron. Selanjutnya timbul kasus-kasus baru seperti WorldCom, Tyco, dan Global Crossing. Di Indonesia timbul juga kasus seperti ini, yaitu kasus Telkom. Eddy Pianto yang saat itu mangaudit Telkom untuk keperluan Telkom Listing di New York tidak diakui hasil auditnya oleh SEC karena KAP Eddy Pianto tidak terdaftar sebagai KAP yang diakui oleh SEC. Mungkin SEC masih meragukan kompetensi dan independensi dari KAP tersebut.

Manipulasi laporan keuangan juga terjadi pada PT Kimia Farma di Indonesia. PT Kimia Farma adalah salah satu produsen obat-obatan milik pemerintah di Indonesia. Pada audit tanggal 31 Desember 2001, manajemen Kimia Farma melaporkan adanya laba bersih sebesar Rp 132 milyar, dan laporan

tersebut di audit oleh Hans Tuanakotta dan Mustofa (HTM). Akan tetapi, Kementerian BUMN dan Bapepam menilai bahwa laba bersih tersebut terlalu besar dan mengandung unsur rekayasa. Setelah dilakukan audit ulang, pada 3 Oktober 2002 laporan keuangan Kimia Farma 2001 disajikan kembali (restated), karena telah ditemukan kesalahan yang cukup mendasar. Pada laporan keuangan yang baru, keuntungan yang disajikan hanya sebesar Rp 99,56 miliar, atau lebih rendah sebesar Rp 32,6 milyar, atau 24,7% dari laba awal yang dilaporkan. Kesalahan itu timbul pada unit Industri Bahan Baku yaitu kesalahan berupa overstated penjualan sebesar Rp 2,7 miliar, pada unit Logistik Sentral berupa overstated persediaan barang sebesar Rp 23,9 miliar, pada unit Pedagang Besar Farmasi berupa overstated persediaan sebesar Rp 8,1 miliar dan overstated penjualan sebesar Rp 10,7 miliar.

Fraud atau kecurangan akhir-akhir ini menjadi sosok yang sangat mengkhawatirkan bagi dunia bisnis. Fraud sebagai istilah umum yang digunakan untuk menggambarkan setiap tindakan yang disengaja untuk menipu atau menyesatkan orang lain, menyebabkan kerugian atau kerusakan. Seorang auditor harus bisa mendeteksi adanya kecurangan. (Mutiara, 2012).

Kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan adalah kualitas dari seorang auditor dalam menjelaskan kekurangwajaran laporan keuangan yang disajikan perusahaan dengan mengidentifikasi dan membuktikan kecurangan (fraud) tersebut. Tugas pendeteksian kecurangan merupakan tugas yang tidak terstruktur yang menghendaki auditor untuk menghasilkan metode-metode alternatif dan mencari informasi-informasi tambahan dari berbagai sumber.

Gagalnya seorang auditor dalam mendeteksi kecurangan dikarenakan belum memiliki kemampuan atau keterampilan yang mendukung dalam melakukan tugas pendeteksian, maka dari itu seorang auditor harus mempunyai kemampuan atau keterampilan dalam mendeteksi gejala-gejala kecurangan.

Auditing adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan.

Ditinjau dari sudut profesi akuntan publik, auditing adalah pemeriksaan (examination) secara objektif atas laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan atau organisasi tersebut. Pemeriksaan yang dilaksanakan oleh auditor independen di tujukan terhadap pernyataan mengenai kegiatan ekonomi, yang disajikan oleh suatu organisasi dalam laporan keuangannya. Pemeriksaan ini dilakukan oleh auditor independen untuk menilai kewajaran informasi yang tercantum dalam laporan keuangan. Auditor yang melaksanakan audit atas laporan keuangan historis disebut dengan auditor independen.

Akuntan publik harus menjaga independensinya dalam memeriksa sebuah perusahaan atau kliennya, jadi seorang akuntan publik tidak boleh terpengaruh oleh pihak-pihak yang berkaitan dengan perusahaan atau klien yang sedang dalam proses pemeriksaan yang dilakukan akuntan publik tersebut. Sehingga para pengguna laporan keuangan tidak merasa ditipu oleh perusahaan yang telah

diperiksa oleh akuntan publik tersebut, selanjutnya akuntan publik akan mendapatkan kepercayaan penuh oleh masyarakat pengguna laporan keuangan yang merupakan modal penting bagi akuntan publik dalam menjalankan tugasnya sebagai mana mestinya jasa penjamin.

Kualitas audit dapat diartikan sebagai suatu pemeriksaan yang telah dilakukan oleh auditor terhadap bisnis klien dan pelaksanaan audit ini dilakukan sesuai standar. Sehingga auditor mampu mengungkapkan dan melaporkan apabila terjadi pelanggaran yang dilakukan klien, standar yang mengatur pelaksanaan audit di Indonesia adalah Standar Profesional Akuntan Publik.

Kualitas audit pada prinsipnya dapat dicapai jika auditor menerapkan standar - standar dan prinsip - prinsip audit, bersikap bebas tanpa memihak (Independen), patuh kepada hukum serta mentaati kode etik profesi. Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) adalah pedoman yang mengatur standar umum pemeriksaan akuntan publik, mengatur segala hal yang berhubungan dengan penugasan dan independensi dalam sikap mental. Kualitas audit merupakan fungsi jaminan dimana kualitas tersebut akan digunakan untuk membandingkan kondisi yang sebenarnya dengan yang seharusnya.

Penurunan kualitas audit adalah akibat dari tekanan (pressure), sistem pengendalian (control system) dan gaya pengendalian (supervisory style). Otley dan Pierce dalam (Mulyadi, 2013), menjelaskan bahwa beberapa perilaku disfungsional auditor seperti *Prematur Sign-Off Audit Procedures* (menghentikan prosedur audit), *Underreporting of Time* (keterlambatan atau tidak tepat waktu), *Altering Audit Process dan Gathering Unufficient Evidence* (mengganti proses

audit dan mengumpulkan bukti yang tidak cukup) akan berdampak terhadap penurunan kualitas audit.

Pentingnya kualitas audit yaitu untuk meningkatkan kinerja dan kualitas audit dan sebagai pedoman bagi auditor untuk tetap memelihara profesionalisme dan independensi. Namun pada saat ini, masih banyak perusahaan yang melakukan kecurangan terhadap laporan keuangannya, baik dari perusahaan swasta maupun dari perusahaan milik pemerintah.

Tekanan dari klien dapat timbul pada situasi konflik antara auditor dengan klien. Situasi konflik terjadi ketika antara auditor dengan manajemen atau klien tidak sependapat dengan beberapa aspek hasil pelaksanaan pengujian laporan keuangan. Klien berusaha mempengaruhi fungsi pengujian laporan keuangan yang dilakukan auditor untuk melakukan tindakan yang melanggar standar auditing, termasuk dalam pemberian opini yang tidak sesuai keadaan klien. Dalam menjalankan tugasnya, auditor seringkali mengalami konflik kepentingan dengan manajemen perusahaan baik, yang biasanya terlihat dari laba yang tinggi.

Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan seringkali melakukan tekanan-tekanan kepada auditor. Situasi ini membuat auditor mengalami dilema etis, pada satu sisi jika auditor mengikuti keinginan klien maka ia akan melanggar standar profesi dan kode etik yang ada tetapi jika auditor tidak mengikuti klien maka klien dapat menghentikan penugasan.

Audit tenure Menurut Wiguna (2012) Tenure KAP, jumlah tahun pemberian jasa audit kepada perusahaan atau klien oleh KAP yang sama. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik

mengatur tentang perikatan audit Pasal 4 ayat 1 Pemberian jasa audit oleh Akuntan Publik dan/atau KAP atas informasi keuangan historis suatu klien untuk tahun buku yang berturut-turut dapat dibatasi dalam jangka waktu tertentu.

Tenure memiliki hubungan erat dengan tindakan *low-balling* yang dilakukan oleh auditor. Berdasarkan perspektif ekonomi, *low-balling* merupakan usaha auditor untuk mendapatkan klien dengan menurunkan harga pada tugas audit awal dengan harapan akan mendapatkan fee tambahan pada masa depan. Pendekatan ekonomi memandang bahwa independensi dan objektivitas auditor akan rendah pada awal penugasan auditor. *Low-balling* mendorong auditor membuat opini yang memberi keuntungan bagi klien pada awal perioda, dan kondisi ini digunakan auditor untuk memperoleh pendapatan harapan dari klien pada perioda selanjutnya.

Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan suatu organisasi yang bergerak dalam bidang jasa. Jasa yang ditawarkan ialah berupa jasa audit operasional, audit kepatuhan, dan audit laporan keuangan *go public* yang semakin meningkat menyebabkan perkembangan profesi akuntan publik yang meningkat pula. Hal ini dapat dilihat dari jumlah Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di Indonesia tahun 2018 berjumlah 566 Kantor Akuntan Publik (Direktori IAPI, 2018).

Termasuk jumlah Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di Makassar sebanyak 10 KAP yaitu: KAP Ardaniah Abbas; KAP Benny, Tony, Frans & Daniel; KAP Bharata, Arifin, Mumajad & sayuti; KAP Dra. Ellya Noorliswati & Rekan; KAP Drs. Harly Weku & Priscillia; KAP Drs. Rusman Thoeng, M.Com,

BAP; KAP Drs. Thomas, Blasius, Widartoyo & Rekan; KAP Usman & Rekan; KAP Yakup Ratan dan Rekan; KAP Yaniswar dan Rekan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini di beri judul **“Pengaruh Tekanan Klien dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Makassar)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah tekanan klien berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Makassar ?
2. Apakah audit tenure berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Makassar ?
3. Variabel manakah yang paling berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Makassar ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh tekanan klien terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Makassar.
2. Untuk mengetahui pengaruh audit tenure terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Makassar.
3. Untuk mengetahui Variabel manakah yang dominan berpengaruh antara tekanan klien dan audit tenure terhadap kualitas audit.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP)

- a. Memberikan bukti empiris mengenai ada tidaknya pengaruh antara variabel tekanan klien, audit tenure dan kualitas audit.

Memberikan saran atau masukan bagi Kantor Akuntan Publik mengenai pengaruh tekanan klien dan audit tenure terhadap kualitas audit agar KAP dapat mengevaluasi kebijakan yang dapat dilakukan untuk mengatasi kemungkinan penurunan kualitas audit dan untuk mengevaluasi prosedur audit dan jangka waktu audit yang ditetapkan.

2. Bagi Auditor

Sebagai motivator dalam melaksanakan audit pada perusahaan, sehingga laporan yang dihasilkan berkualitas. Menghindari terjadinya praktik penghentian sepihak atas prosedur audit dengan cara meningkatkan profesionalisme dan kualitas audit dalam menjalankan prosedur audit yang sesuai dengan Standar Profesionalisme Akuntan Publik (SPAP).

3. Bagi peneliti

Untuk Menambah wawasan keilmuan terhadap penelitian mengenai pengaruh tekanan klien dan audit tenure terhadap kualitas audit.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Agensi

Teori agensi merupakan teori menggambarkan hubungan antara dua individu yang berbeda kepentingan yaitu prinsipal dan agen. Hubungan agensi merupakan hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen, prinsipal mendelegasikan tanggung jawab atas tugas tertentu sesuai dengan kontrak yang disepakati atau pengambilan keputusan kepada agen. Agen akan melakukan tindakan terbaik demi kepentingan prinsipal. Prinsipal akan memberikan imbalan atas kerja si agen. Wewenang dan tanggung jawab agen maupun prinsipal diatur dalam kontrak kerja atas persetujuan bersama (Ujiyantho, 2011).

Masalah keagenan akan muncul ketika terjadi konflik kepentingan antara prinsipal dan agen. Masing-masing pihak berusaha memaksimalkan kepentingan pribadi. Prinsipal menginginkan hasil akhir keputusan yang menghasilkan laba sebesar-besarnya atau peningkatan nilai investasi dalam perusahaan. Agen pun pasti memiliki kepentingan pribadi yang ingin dicapai yakni penerimaan kompensasi yang memadai atas kinerja yang dilakukan. Prinsipal menilai prestasi agen berdasarkan kemampuannya memperbesar laba. Semakin tinggi jumlah laba yang dihasilkan oleh agen (manajemen), principal akan memperoleh deviden yang semakin tinggi, maka agen dianggap berhasil atau berkinerja baik sehingga layak mendapat insentif yang tinggi (Ahmad Elqorni, 2011).

Agen secara moral bertanggung jawab untuk mengoptimalkan keuntungan para prinsipal. Namun disisi kepentingan pribadi, agen juga mempunyai kepentingan memaksimalkan kesejahteraan mereka. Sehingga ada kemungkinan besar agen tidak selalu bertindak demi kepentingan terbaik principal. Sehingga bila tidak ada pengawasan yang memadai maka agen dapat memainkan beberapa kondisi perusahaan agar seolah target yang diinginkan prinsipal tercapai.

Optimalisasi kepentingan baik prinsipal maupun agen yang tidak sesuai dapat menimbulkan terjadinya asimetri informasi. Asimetri informasi merupakan kondisi dimana informasi yang terdapat dalam laporan keuangan tidak mencerminkan kondisi perusahaan sebenarnya. Laporan keuangan disajikan oleh manajemen agen untuk memberikan sinyal kepada pengguna tentang kondisi perusahaan. Jika laporan keuangan ini tidak mencerminkan kondisi perusahaan sebenarnya, maka akan mempengaruhi pengambilan keputusan oleh pengguna.

Dalam kaitan teori agensi dengan penerimaan opini audit *going concern*, agen bertugas dalam menjalankan perusahaan dan menghasilkan laporan keuangan sebagai bentuk dari pertanggungjawaban manajemen. Laporan keuangan ini yang nantinya akan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dan digunakan oleh prinsipal sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Dari laporan keuangan ini dapat dilihat seberapa besar tingkat likuiditas, ukuran perusahaan dan *disclosure* perusahaan yang dihasilkan perusahaan. Agen sebagai pihak yang menghasilkan laporan keuangan memiliki keinginan untuk mengoptimalkan kepentingannya, sehingga dimungkinkan agen melakukan manipulasi data atas kondisi perusahaan.

Oleh karena itu, dibutuhkan pihak ketiga yang bersifat independen sebagai mediator antara dua kepentingan. Pihak ketiga ini bertugas untuk menilai apakah ada asimetri informasi atau manipulasi yang terjadi. Auditor merupakan pihak independen yang menjembatani hubungan antara prinsipal dan agen. Auditor sebagai pihak ketiga dibutuhkan untuk melakukan pengawasan terhadap kinerja manajemen apakah telah bertindak sesuai dengan kepentingan principal melalui laporan keuangan. Auditor haruslah menjadi pihak independen yang tidak mudah terpengaruh dengan *tenure* (lama perikatan audit klien dengan auditor), sehingga hasil pengawasan yang dilaksanakan merupakan bukti yang obyektif. Hasil pengawasan yang dilakukan auditor adalah penerimaan opini kewajaran dalam laporan keuangan perusahaan dan pengungkapan kemampuan perusahaan dalam kelangsungan hidupnya (*going concern*).

Opini yang dikeluarkan auditor ini haruslah berkualitas yang ditunjukkan dengan semakin andal dan transparannya informasi keuangan perusahaan. Kualitas audit sering diprosikan dengan reputasi auditor. Fanny dan Saputra (2013) menyatakan bahwa KAP yang mengklaim dirinya sebagai KAP besar (seperti yang dilakukan *The Big Four*) akan berusaha keras menjaga nama tersebut, sehingga hal ini akan berdampak pada jasa yang diberikan oleh KAP.

2.1.2 Teori Sikap dan Perilaku

Sikap menurut (Robbins, 2016) adalah sebagai suatu pernyataan evaluatif terhadap objek, orang, atau peristiwa. Perilaku adalah salah satu komponen sikap untuk berperilaku dalam cara tertentu terhadap seseorang atau sesuatu. Teori sikap dan perilaku adalah teori yang menyatakan bahwa perilaku seseorang

ditentukan oleh sikap, aturan-aturan sosial, kebiasaan serta mengetahui akibat dari perilaku tersebut. Teori sikap dan perilaku ingin menjelaskan mengenai sikap yang dimiliki oleh seseorang menentukan perilaku seseorang.

Sikap dan perilaku sering dikatakan berkaitan erat. Hasil penelitian juga memperlihatkan adanya hubungan yang kuat antara sikap dan perilaku (Ayuningtyas dan Pamudji, 2012). Teori sikap dan perilaku ini hanya menjelaskan tentang sikap yang dapat menimbulkan suatu perilaku. Dalam penelitian ini, teori sikap dan perilaku dapat digunakan untuk menjelaskan sikap independen dan sikap objektivitas auditor internal terhadap kualitas audit.

2.1.3 Auditing

Auditing adalah jasa yang diberikan oleh auditor dalam memeriksa dan mengevaluasi laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan klien. Pemeriksaan ini tidak dimaksudkan untuk mencari-cari kesalahan atau menemukan kecurangan, walaupun dalam pelaksanaannya sangat memungkinkan ditemukannya kesalahan atau kecurangan. Pemeriksaan atas laporan keuangan dimaksudkan untuk menilai kewajaran laporan keuangan, berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku secara umum di Indonesia (Agoes, 2007:1-3).

Sementara itu (Arens, Elder, Beasley dan Jusuf, 2010:4) mendefinisikan auditing sebagai berikut:

“Auditing is the accumulation and evaluation of evidence about information to determine and report on the degree of correspondence between the information and established criteria. Auditing should be done by a competent, independent person”.

Artinya auditing adalah pengumpulan dan pengevaluasian bukti mengenai berbagai kejadian ekonomi (informasi) guna menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara asersi-aseri (informasi) dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Auditing harus dilaksanakan oleh orang yang kompeten dan independen.

Sedangkan definisi auditing menurut (Boynton, 2006:6) yang berasal dari The report of the Committee on Basic Auditing Concepts of the American Accounting Association (Accounting Review, Vol 47) adalah sebagai berikut:

“A Systematic process of objectively obtaining and evaluating regarding assertions about economic actions and events to ascertain the degree of correspondence between those assertions and established criteria and communicating the results to interested users”.

Artinya Auditing adalah suatu proses sistematis untuk menghimpun dan mengevaluasi bukti-bukti secara obyektif mengenai asersi-aseri tentang berbagai tindakan dan kejadian ekonomi untuk menentukan tingkat kesesuaian antara asersi-aseri tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan dan menyampaikan hasilnya kepada para pemakai yang berkepentingan.

Berdasarkan definisi-definisi yang dikemukakan oleh ahlinya dalam bidang auditing di atas, maka pengertian auditing adalah suatu proses sistematis dan kritis yang dilakukan oleh pihak yang independen untuk menghimpun dan mengevaluasi bukti secara obyektif mengenai asersi-aseri tentang berbagai kejadian ekonomi (informasi) dengan tujuan untuk menetapkan dan melaporkan derajat kesesuaian antara asersi-aseri tersebut dengan kriteria yang ditetapkan,

serta menyampaikan hasilnya kepada para pemakai laporan keuangan auditan yang berkepentingan.

2.1.4 Kualitas Audit

Kualitas audit seharusnya berhubungan dengan pekerjaan auditor sehingga hanya atas dasar kualitas pekerjaanlah kualitas audit di ukur. Kualitas memang tidak akan sama di setiap kantor akuntan, terlebih antar kantor dengan ukuran yang berbeda secara signifikan. Kualitas audit yang bisa di berikan oleh kantor berukuran besar yang berskala internasional dengan kantor yang hanya berskala local atau regional pasti akan berbeda. Kualitas auditor yang berpengalaman mengaudit di suatu industri memang akan berbeda dengan auditor yang tidak berpengalaman mengaudit di industry tersebut. Akan tetapi, hal itu tidak berarti bahwa kualitas audit atau kualitas auditor bisa di ukur dengan ukuran kantor akuntan atau spesialisasi kantor akuntan. Ada beberapa definisi kualitas audit yaitu sebagai berikut.

Definisi yang di ungkapkan oleh peneliti DeAngelo (1981) dalam Triana (2010), bahwa kualitas audit adalah sebagai probabilitas penilaian pasar jika laporan keuangan memiliki unsur penyimpangan yang material dan auditor dapat menemukan kemudian melaporkan penyimpangan tersebut. DeAngelo lebih menekankan kualitas audit secara kontekstual.

Definisi yang di ungkapkan oleh peneliti Lee, Liu, dan Wang (1999), dalam Nuratama, I Putu (2011). Kualitas audit merupakan probabilitas bahwa auditor tidak akan melaporkan laporan audit dengan opini wajar tanpa pengecualian untuk laporan keuangan yang mengandung salah saji material.

Perubahan suplai auditor karena adanya pengaruh peraturan terhadap suplai auditor. Mereka menduga pemberlakuan peraturan itu akan berdampak terhadap suplai auditor dan kualitas audit. Permintaan audit didefinisi sebagai jumlah perusahaan yang akan menggunakan jasa akuntan eksternal untuk menjual saham mereka untuk pertama kali ke pasar, sedangkan suplai audit adalah jumlah auditor yang memilih untuk masuk dalam pasar. Mereka mengilustrasikan bahwa ketika peraturan tentang pendidikan auditor yang di ekspektasi akan meningkatkan kualitas auditor diberlakukan, maka permintaan atas jasa audit tidak akan berubah. Sisi yang terpengaruh adalah sisi suplai, terutama suplai auditor yang dikenai peraturan. Sebaliknya, bagian auditor yang tidak dikenai peraturan tidak akan terpengaruh. Berasumsi bahwa kualitas bersifat endogenus. Artinya, kualitas audit di pengaruhi oleh level pendidikan selain dari pada upaya audit yang bisa diamati.

Definisi yang di ungkapkan oleh peneliti Titman dan B. Trueman (1986), Krinsky dan Rotenberg (1989), dan Davidson dan Neu (1993) bahwa kualitas auditor di ukur dari akurasi informasi yang di laporkan oleh auditor. Informasi yang akurat adalah informasi yang bisa dengan tepat menunjukkan nilai perusahaan. Paper mereka sendiri masih mengambil pendirian bahwa auditor yang berkualitas tersebut berhubungan dengan ukuran kantor akuntan. Jadi, walaupun kualitas auditor didefinisikan berbeda, Titman dan Trueman (1986) masih menggunakan proksi kualitas yang sama dengan DeAngelo (1981).

Definisi yang di ungkapkan oleh peneliti Wallace (1980) dalam Watkins et al (2004) menyatakan bahwa kualitas audit ditentukan dari kemampuan dalam

mengaudit untuk mengurangi resiko dan penyimpangan dan meningkatkan kewajaran dalam data akuntansi.

Dari uraian definisi kualitas auditor di atas dapat disimpulkan dua dimensi terkait kualitas auditor, yaitu auditor yang kompeten adalah auditor yang “mampu” menemukan adanya pelanggaran, sedangkan auditor yang independen adalah auditor yang “mau” mengungkapkan pelanggaran tersebut. Jika seorang auditor bersikap independen maka ia akan memberi penilaian sesuai kenyataan terhadap laporan keuangan yang di periksa, tanpa memiliki beban apapun terhadap pihak manapun. Oleh karena itu, penilaiannya akan mencerminkan kondisi yang sebenarnya dari sebuah perusahaan yang di periksa. Dengan demikian maka jaminan atas keandalan laporan yang di berikan oleh auditor tersebut dapat di percaya oleh semua pihak yang berkepentingan. Di sini juga dapat disampaikan bahwa isu tentang definisi kualitas audit ini belum bisa dikatakan selesai. Banyak pertanyaan yang belum terjawab. Misalnya, apakah memang tepat untuk menekankan pada isu independensi untuk mendapatkan audit yang berkualitas mengingat bahwa independensi adalah sikap mental yang tidak bisa diobservasi dengan mudah.

2.1.5 Tekanan Klien

2.1.5.1 Pengertian Tekanan Klien

Tekanan Klien adalah suatu hal yang sudah menjadi resiko dari profesi akuntan publik, maka pertimbangan profesional seorang auditor yang berlandaskan pada nilai dan keyakinan individu serta kesadaran moral memainkan peranan penting dalam setiap keputusan auditor dalam menghadapi tekanan klien. Auditor harus memiliki kompetensi untuk menjaga perilaku demi kehormatan profesi dengan cara apapun, bahkan dengan mengorbankan keuntungan pribadi sekalipun (Triana 2010).

Dalam menjalankan fungsinya, auditor sering mengalami konflik kepentingan dengan manajemen perusahaan. Manajemen mungkin ingin operasi perusahaan atau kinerjanya tampak berhasil yakni tergambar melalui laba yang lebih tinggi dengan maksud untuk menciptakan penghargaan.

Untuk mencapai tujuan tersebut tidak jarang manajemen perusahaan melakukan tekanan kepada auditor sehingga laporan keuangan audit yang dihasilkan itu sesuai dengan keinginan klien. Pada situasi ini, auditor mengalami dilema. Pada satu sisi, jika auditor mengikuti keinginan klien maka ia melanggar standar profesi. Tetapi jika auditor tidak mengikuti klien maka klien dapat menghentikan penugasan atau mengganti KAP auditornya.

Selain itu, persaingan antar kantor akuntan (KAP) semakin besar. KAP semakin bertambah banyak, sedangkan pertumbuhan perusahaan

tidak sebanding dengan pertumbuhan KAP. Terlebih lagi banyak perusahaan yang melakukan merger atau akuisisi dan akibat krisis ekonomi di Indonesia banyak perusahaan yang mengalami kebangkrutan. Sehingga oleh karena itu KAP akan lebih sulit untuk mendapatkan klien baru sehingga KAP enggan melepas klien yang sudah ada.

Berdasarkan uraian di atas, maka auditor memiliki posisi yang strategis baik di mata manajemen maupun di mata pemakai laporan keuangan. Selain itu pemakai laporan keuangan menaruh kepercayaan yang besar terhadap hasil pekerjaan auditor dalam mengaudit laporan keuangan.

Untuk dapat memenuhi kualitas audit yang baik maka auditor dalam menjalankan profesinya sebagai pemeriksa harus berpedoman pada kode etik, standar profesi dan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia. Setiap auditor harus mempertahankan integritas dan objektivitas dalam menjalankan tugasnya dengan bertindak jujur, tegas, tanpa pretensi sehingga dia dapat bertindak adil, tanpa dipengaruhi tekanan atau permintaan pihak tertentu untuk memenuhi kepentingan pribadinya.

2.1.5.2 Faktor Yang Mempengaruhi Tekanan Klien

Dalam menjalankan fungsinya, auditor sering mengalami konflik kepentingan dengan manajemen perusahaan. Manajemen mungkin ingin operasi perusahaan atau kinerjanya tampak berhasil yakni tergambar

melalui laba yang lebih tinggi dengan maksud untuk menciptakan penghargaan.

Goldman dan Barlev dalam Harhinto (2011) berpendapat bahwa usaha untuk mempengaruhi auditor melakukan tindakan yang melanggar standar profesi kemungkinan berhasil karena pada kondisi konflik ada kekuatan yang tidak seimbang antara auditor dengan kliennya. Klien dapat dengan mudah mengganti auditornya dibandingkan bagi auditor untuk mendapatkan sumber fee tambahan atau alternatif sumber lain (Nichols dan Price, 1976 dalam Harhinto, 2011). Menurut De Angelo (1981), bagi KAP keberadaan klien sangat penting, selain sebagai sumber pendapatan klien juga sebagai tolak ukur perkembangan karir, tetapi klien bagi KAP kecil yang belum banyak memiliki klien dan hanya memiliki satu klien besar sebagai sumber pendapatan akan sangat mudah untuk ditekan daripada KAP besar yang memiliki banyak klien.

Kondisi keuangan klien juga berpengaruh terhadap kemampuan auditor untuk mengatasi tekanan klien (Knapp, 1985 dalam Harhinto, 2004). Klien yang mempunyai kondisi keuangan yang kuat dapat memberikan fee audit yang cukup besar dan juga dapat memberikan fasilitas yang baik bagi auditor. Pada situasi ini auditor menjadi puas diri sehingga kurang teliti dalam melakukan audit.

Menurut Happy Triana (2010) indikator-indikator dalam Tekanan Klien, yaitu:

1. Kemampuan mengontrak dan menyewa akuntan publik.
2. Pemberian jasa manajemen.
3. Kemampuan menentukan fee.
4. Faktor-faktor yang berhubungan dengan opinion shopping.
5. Kemampuan mengendalikan situasi kerja.
6. Jenjang akuntan publik dalam struktur organisasional profesi.
7. Fasilitas dari klien.
8. Auditor mematuhi etika profesi.

2.1.6 Audit Tenure

2.1.6.1 Pengertian Audit Tenure

Di Indonesia, masalah audit tenure atau masa kerja auditor dengan klien sudah diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan No.423/KMK.06/2002 tentang jasa akuntan publik. Keputusan menteri tersebut membatasi masa kerja auditor paling lama 3 tahun untuk klien yang sama, sementara untuk Kantor Akuntan Publik (KAP) boleh sampai 5 tahun. Pembatasan ini dimaksudkan agar auditor tidak terlalu dekat dengan klien sehingga dapat mencegah terjadinya skandal akuntansi. Adapun penjelasan perbedaan beberapa penelitian hasil penelitian terdahulu dinyatakan sebagai berikut :“Penugasan audit yang terlalu lama kemungkinan dapat mendorong akuntan publik kehilangan

independensinya karena akuntan publik tersebut merasa puas, kurang inovasi, dan kurang ketat dalam melaksanakan prosedur audit. Sebaliknya penugasan audit yang lama kemungkinan dapat pula meningkatkan independensi karena akuntan publik sudah familiar, pekerjaan dapat dilaksanakan dengan efisien dan lebih tahan terhadap tekanan klien“(Supriyono, 2011:6).

Audit tenure juga dapat mempengaruhi kualitas audit yang dilihat dari lamanya audit tenure antara auditor dengan klien (perusahaan). Audit tenure merupakan jangka waktu perikatan yang terjalin antara auditor dari sebuah kantor akuntan publik (KAP) dengan auditee yang sama (Werastuti, 2013). Masa perikatan auditor dari KAP dengan auditee yang sama menjadi fokus dari banyak perdebatan, salah satunya yaitu perusahaan mengalami dilema mengambil keputusan apakah akan mengganti auditor KAP setelah beberapa periode waktu untuk membangun dan mempertahankan hubungan. Pembatasan masa perikatan yang diatur oleh pemerintah adalah untuk menjaga independensi auditor. Masa perikatan yang terlalu lama dapat membuat kedekatan antara auditor dengan manajemen sehingga dapat mengurangi independensi auditor (Nuratama, 2011).

Pengaruh tenure KAP dengan kualitas audit telah lama menjadi debat. Debat mengenai tenure selalu dikaitkan dengan independensi. Independensi merupakan dasar bagi profesi akuntansi dan merupakan aset penting bagi akuntansi. Independensi auditor merupakan pondasi bagi

laporan auditor yang reliabel. Ancaman terbesar bagi independensi auditor adalah adanya perlambanan dan seringkali terjadi erosi pada kejujuran yang seharusnya netral dan objektif (*disinterestedness*).

Audit tenure adalah lamanya hubungan auditor dan klien yang diukur dengan jumlah tahun (Geigher dan Raghunandan, 2002 dalam Junaidi dan Hartono, 2010). *Audit tenure* dikaitkan dengan dua konstruk yakni keahlian auditor dan insentif ekonomi. Audit tenure dikaitkan dengan keahlian auditor yang dimiliki. Auditor dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik dari proses bisnis klien, dan risiko. Selain itu *audit tenure* terkait dengan kewaspadaan terhadap keakraban auditor dengan klien. Semakin tinggi kualitas auditor maka perikatan akan diperpanjang. Kedua, *audit tenure* dapat menciptakan insentif ekonomi bagi auditor sehingga menjadi kurang mandiri.

2.1.6.2 Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Tenure*

Faktor yang mempengaruhi Karena adanya kewajiban rotasi auditor, sehingga timbul perilaku perusahaan untuk melakukan Auditor switching. Auditor switching merupakan perpindahan auditor yang dilakukan oleh perusahaan klien akibat adanya kewajiban rotasi auditor. Perusahaan dalam melakukan auditor switching dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain yaitu kondisi keuangan perusahaan klien, masa perikatan audit dan opini audit.

Adanya hubungan antara auditor dan klien dalam jangka waktu yang lama dikhawatirkan akan menimbulkan hilangnya independensi auditor. Hilangnya independensi dapat dilihat dari semakin sulitnya auditor untuk memberikan opini audit *going concern*. Pemerintah telah mengatur tentang jangka waktu perikatan audit dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/PMK.01/2008. Peraturan ini menjelaskan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 tahun buku berturut-turut. Akuntan Publik dapat menerima kembali penugasan audit untuk klien tersebut setelah 1 tahun buku tidak memberikan jasa audit umum atas laporan keuangan klien tersebut.

Cow dan Rice, Kawijaya dan Juniarti, Nasser et. al., Damayanti dan Sudarma, Calderon dan Ofobike juga Wijayanti dan Januarti telah menguji faktor-faktor yang mempengaruhi auditor switching dan memiliki hasil empiris yang berbeda-beda. Kecenderungan untuk melakukan auditor switching telah ditemukan dipengaruhi oleh opini audit, ukuran KAP, ukuran klien, tingkat pertumbuhan klien, financial distress, fee audit dan perubahan manajemen (Wijayanti dan Januarti, 2011).

2.2 Penelitian Terdahulu

2.2.1 Pengaruh tekanan klien terhadap kualitas audit.

Tekanan dari klien dapat timbul pada situasi konflik antara auditor dengan klien. Situasi konflik terjadi ketika antara auditor dengan manajemen atau klien tidak sependapat dengan beberapa aspek hasil pelaksanaan pengujian laporan keuangan. Klien berusaha mempengaruhi fungsi pengujian laporan keuangan yang dilakukan auditor untuk melakukan tindakan yang melanggar standar auditing, termasuk dalam pemberian opini yang tidak sesuai keadaan klien.

Dalam menjalankan tugasnya, auditor seringkali mengalami konflik kepentingan dengan manajemen perusahaan. Manajemen perusahaan ingin memperlihatkan bahwa kinerja perusahaan baik, yang biasanya terlihat dari laba yang tinggi. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan seringkali melakukan tekanan-tekanan kepada auditor. Situasi ini membuat auditor mengalami dilema etis, pada satu sisi jika auditor mengikuti keinginan klien maka ia akan melanggar standar profesi dan kode etik yang ada tetapi jika auditor tidak mengikuti klien maka klien dapat menghentikan penugasan, Putu Indra Dkk (2010).

Tekanan klien secara langsung mempengaruhi seorang auditor dalam melaksanakan tugas, semakin besar tekanan klien semakin goyah juga independensi auditor tersebut. Triana (2010) melakukan penelitian tentang tekanan klien, semakin besar tekanan klien maka semakin besar pula pengaruhnya terhadap independensi auditor tersebut. Hasil penelitian tekanan klien memiliki pengaruh positif terhadap tingkat independensi auditor.

2.2.2 Pengaruh audit *tenure* terhadap kualitas audit.

Audit *tenure* atau masa perikatan audit bukan patokan bahwa hasil audit akan berkualitas. Lamanya masa perikatan audit seharusnya kantor akuntan publik lebih mengerti kondisi perusahaan klien sehingga tau jika klien ingin memanipulasi laporan keuangan, tetapi karena masa perikatan yang lama juga kantor akuntan publik merasa percaya dengan klien sehingga tidak mengembangkan strategi prosedur audit yang digunakan dan menurunkan kualitas audit.

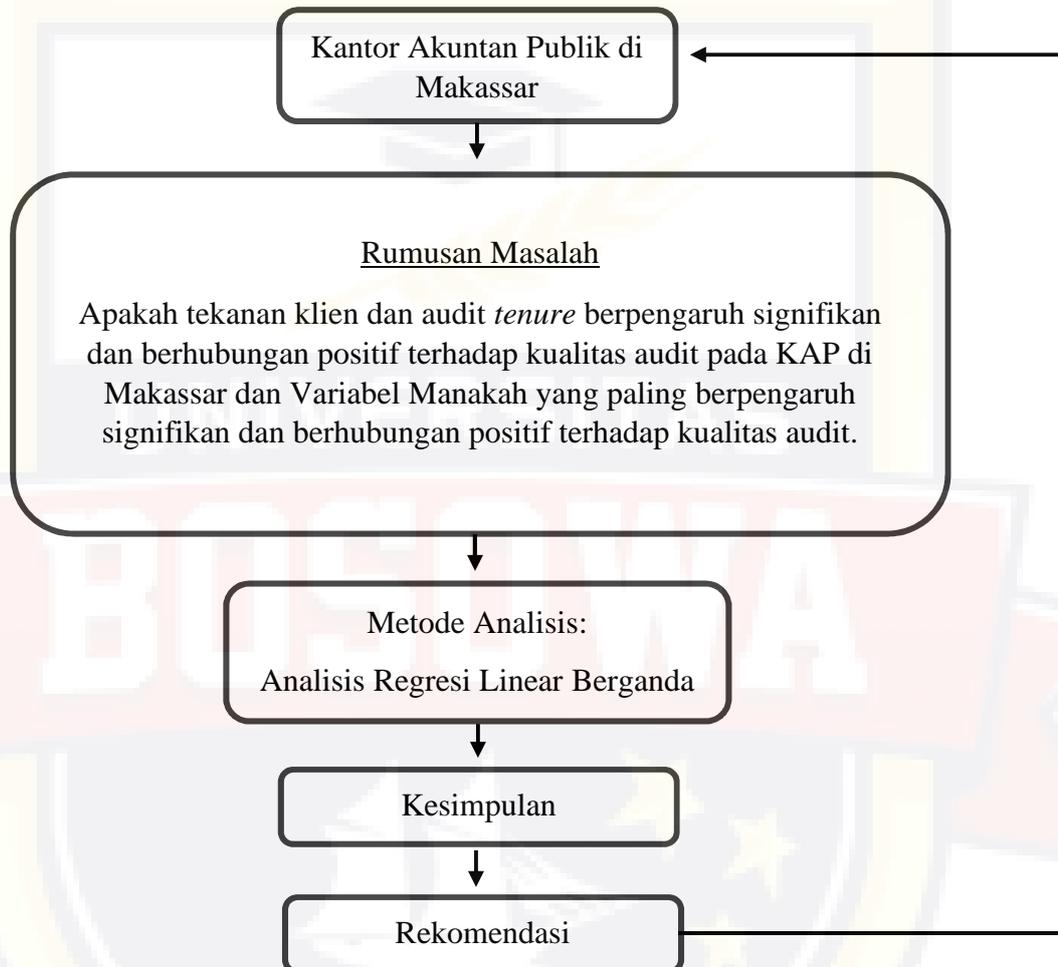
Hubungan antara auditor dengan klien seharusnya mampu mengakomodasi kualitas audit yang optimal. Masa perikatan yang terlalu singkat waktunya dapat menyebabkan pengetahuan spesifik tentang klien masih sedikit sehingga kualitas audit rendah. Jika terlampau panjang bisa menyebabkan turunnya independensi dan obyektivitas akibat keakraban berlebihan antara kedua pihak (Permana, 2012).

Mgbame, et al 2012 dalam Kurniasih (2014). Dalam penelitian yang dilakukan di Nigeria membuktikan secara empiris bahwa adanya hubungan negatif antara masa perikatan (*audit tenure*) dengan kualitas audit. Jadi, untuk masa perikatan audit yang berhubungan dengan hasil audit yang berkualitas masih diperdebatkan sebagai temuan yang dapat menunjukkan pengaruhnya terhadap kualitas audit.

Margi kurniasih dan abdul rohman (2014) dalam penelitian yang dilakukan. Membuktikan bahwa variabel audit *tenure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit.

2.3 Kerangka Pikir

Gambar 2.1



2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, dikatakan sementara, karena jawaban yang di berikan baru didasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang di peroleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir diatas maka hipotesis yang di kemukakan dalam penelitian ini, yaitu :

H1 : Diduga bahwa tekanan klien berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Makassar.

H2 : Diduga bahwa audit tenure berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Makassar.

H3 : Diduga bahwa audit *tenure* merupakan variabel yang paling berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Makassar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Makassar. Adapun waktu yang dibutuhkan dalam merampungkan penelitian ini adalah kurang lebih dua bulan yaitu mulai Bulan Maret sampai Bulan April 2019.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa nilai atau skor atas jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini, yaitu :

3.2.2.1 Data Primer

Data ini langsung diperoleh dari penelitian lapangan yaitu pengamatan langsung pada objek yang akan diteliti melalui teknik pengumpulan data berupa kuesioner dan observasi.

3.2.2.2 Data Sekunder

Data ini diperoleh dari studi kepustakaan dengan cara mempelajari literatur-literatur serta sumber lain yang berhubungan dan relevan dengan masalah dan topik yang sedang diteliti.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh jumlah auditor yang terdapat pada KAP yang berdomisili di Kota Makassar yang terdaftar di IAI Makassar tahun 2019. Distribusi populasi mengenai penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1. Daftar KAP dan Jumlah Auditor di Makassar

No	Nama KAP	Jumlah Auditor
1	KAP Ardaniah Abbas	5 Orang
2	KAP Benny, Tony, Frans & Daniel (Cabang)	4 Orang
3	KAP Bharata, Arifin, Mumajad & Sayuti (Cabang)	2 Orang
4	KAP Dra. Ellya Noorlisyati & Rekan (Cabang)	5 Orang
5	KAP Drs. Harly Weku & Priscillia (Pusat)	4 Orang
6	KAP Drs. Rusman Thoeng, M.Com, BAP	4 Orang
7	KAP Drs. Thomas, Blasius, Widartoyo & Rekan (Cabang)	6 Orang
8	KAP Usman & Rekan (Cabang)	11 Orang
9	KAP Yakup Ratan dan Rekan	7 Orang
10	KAP Yaniswar dan Rekan	7 Orang
Jumlah		55 Orang

Sumber : Data yang Diolah, 2019

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik sampling sensus yang dimana peneliti mengambil 8 sampel Kantor Akuntan Publik di Makassar dengan jumlah auditor sebanyak 49 orang dari seluruh jumlah populasi, yang dimana jumlah populasi tersebut terdapat 10 Kantor Akuntan Publik di Makassar dengan jumlah auditor sebanyak 55 orang.

Tabel 2. Daftar Sampel Penelitian

No	Nama KAP	Jumlah Auditor
1	KAP Ardaniah Abbas	5 Orang
2	KAP Dra. Ellya Noorliswati & Rekan (Cabang)	5 Orang
3	KAP Drs. Harly Weku & Priscillia (Pusat)	4 Orang
4	KAP Drs. Rusman Thoeng, M.Com, BAP	4 Orang
5	KAP Drs. Thomas, Blasius, Widartoyo & Rekan (Cabang)	6 Orang
6	KAP Usman & Rekan (Cabang)	11 Orang
7	KAP Yakup Ratan dan Rekan	7 Orang
8	KAP Yaniswar dan Rekan	7 Orang
Jumlah		49 Orang

Sumber : Data yang Diolah, 2019

3.4 Metode Pengumpulan Data

Untuk menghimpun data yang dibutuhkan maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (Field Research), yaitu data yang dikumpulkan melalui kuesioner dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden yang berkaitan dengan variabel-variabel yang akan diuji dalam penelitian dan tiap jawaban diberikan nilai (score). Operasional penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara mendatangi langsung KAP di Makassar.
2. Penelitian Kepustakaan (Library Research), yaitu data yang dikumpulkan dari beberapa buku dan literatur tentang auditing yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian
3. Penelitian Dokumentasi, yaitu pengumpulan data terhadap jurnal pribadi, dokumen, website, dan lain-lain.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau memperoleh data dalam melakukan suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2013:146) instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”.

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian. Masing-masing bagian tersebut yang berhubungan dengan tekanan klien, *audit tenure*, dan kualitas audit

yang akan diisi atau dijawab oleh responden yaitu auditor pada Kantor Akuntan Publik yang ada di Makassar. Jenis pernyataan adalah tertutup, dimana responden hanya memberi *tick mark* () pada pilihan jawaban yang tersedia.

Penelitian ini menggunakan skala likert dengan 5 skala nilai yaitu Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai 1, Tidak Setuju (TS) dengan nilai 2, Ragu-ragu (RR) dengan nilai 3, Setuju (S) dengan nilai 4, serta Sangat Setuju (SS) dengan nilai 5.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik deskriptif menggunakan SPSS 24.0 (*Statistical Package for Social Science*). Peneliti terlebih dahulu melakukan pengujian kualitas data dengan ketepatan alat ukur dalam mengukur objek yang diteliti yaitu pengujian validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner dan pengujian reliabilitas digunakan untuk mengukur jawaban kuesioner yang diperoleh dari responden. Kemudian diuji asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis.

Model analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (*Multiple Linear Regression Analysis*). Purbayu (2012) mengemukakan bahwa korelasi berganda adalah hubungan dari beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen. Jika suatu variabel dependen bergantung pada lebih dari satu variabel independen, hubungan kedua variabel tersebut disebut analisis regresi berganda (Wahid Sulaiman, 2011: 80).

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2009).

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu data dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Menurut sugiyono (2010) bahwa valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Uji validitas dalam penelitian ini mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari tiap skor butir. Penelitian ini merupakan instrumen non-test, maka mengukur instrumen tersebut cukup memenuhi validitas konstruksi. Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah setiap skor butir. Teknik yang digunakan untuk uji validitas pada penelitian ini adalah teknik korelasi *product moment* dari Pearson.

b. Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas ini

digunakan untuk menguji konsistensi data dalam jangka waktu tertentu, yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengukuran yang digunakan dapat dipercaya atau diandalkan. Variabel-variabel tersebut dikatakan *cronbach alpha* nya memiliki nilai lebih besar 0,60 yang berarti bahwa instrumen tersebut dapat dipergunakan sebagai pengumpul data yang handal yaitu hasil pengukuran relatif koefisien jika dilakukan pengukuran ulang. Uji realibilitas ini bertujuan untuk melihat konsistensi alat ukur yang akan di uji. (Imam Ghozali, 2013:48).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji data dengan model regresi berdistribusi normal atau tidak normal (Imam Ghozali, 2013). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas data dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya. Dengan menggunakan nilai toleransi, nilai yang berbentuk harus diatas 10% dengan menggunakan VIF (Variance Inflation Factor), nilai yang terbentuk harus kurang dari 10,0 jika tidak maka terjadi multikolinieritas, dan model regresi tidak layak untuk digunakan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi meragukan. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu observasi ke observasi lain.

Heteroskedastisitas menggambarkan nilai hubungan antara nilai yang diprediksi dengan Studentized Delete Residual nilai tersebut. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada satu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model. Analisis pada gambar Scatterplot yang menyatakan model regresi linier berganda tidak terdapat heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) pada intinya adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi berkisar dari nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Hal ini bila $R^2 = 0$ menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Bila R^2 semakin besar mendekati 1, menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan bila R^2 semakin kecil mendekati nol maka dapat dikatakan semakin kecilnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Persamaan Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lain. Variabel yang dipengaruhi disebut variabel tergantung atau dependen, sedangkan variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau independen. Model persamaannya dapat digambarkan sebagai berikut:

Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Kualitas Audit.

X1 : Tekanan Klien.

X2 : Audit Tenure.

α : Konstanta.

β : Koefisien Regresi.

e : Error.

c. Uji F (*F-Test*)

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel X terhadap Y secara bersama-sama dengan membandingkan nilai Fhitung dan Ftabel. Jika nilai Fhitung > Ftabel, maka hipotesis didukung yaitu, variabel independen secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai Fhitung < Ftabel maka variabel

independen secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

d. Uji t (*t-test*)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji t juga dilakukan untuk menguji kebenaran koefisien regresi dan melihat apakah koefisien regresi yang diperoleh signifikan atau tidak. Untuk melihat adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, diuji pada tingkat signifikan $= 0,05$.

3.7 Definisi Operasional

Indriantoro dan Supomo (2010) menyatakan bahwa definisi operasional adalah penentuan konstruk sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Tujuan dari pendefinisian variabel operasional adalah untuk memberikan gambaran bagaimana suatu variabel akan diukur, jadi variabel harus mempunyai pengertian yang sangat spesifik dan terukur (Mustafa, 2011:40).

3.7.1 Variabel bebas (variabel independen)

Variabel bebas adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lainnya. Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Tekanan Klien (X1)

Tekanan Klien adalah suatu hal yang sudah menjadi resiko dari profesi akuntan publik, maka pertimbangan profesional seorang auditor yang berlandaskan pada nilai dan keyakinan individu serta kesadaran moral memainkan peranan penting dalam setiap keputusan auditor dalam menghadapi tekanan klien. Auditor harus memiliki kompetensi untuk

menjaga perilaku demi kehormatan profesi dengan cara apapun, bahkan dengan mengorbankan keuntungan pribadi sekalipun (Triana 2010).

Akuntan secara terus menerus mengalami dilema etika yang melibatkan pilihan antara nilai-nilai yang bertentangan, sehingga klien bisa saja mempengaruhi proses pemeriksaan yang dilakukan auditor, yakni dengan menekan auditor untuk mengambil tindakan yang melanggar standar pemeriksaan. Perusahaan mengganti atau memutuskan perikatan dengan auditor sebelum masa perikatan usai, karena auditor tidak ingin membantu perusahaan melakukan *fraud*, sehingga klien mengancam akan pindah ke KAP lain.

2. Audit Tenure (X2)

Audit Tenure, tenure adalah lamanya masa perikatan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam memberikan jasa audit terhadap kliennya. *Tenure* menjadi perdebatan pada saat audit *tenure* yang dilakukan secara singkat dan audit *tenure* yang dilakukan dalam jangka waktu yang sangat lama. Hamid (2013) dalam Kurniasih, Margi dan Rohman (2014). *Tenure* yang singkat mengakibatkan perolehan informasi berupa data dan bukti-bukti menjadi terbatas sehingga jika terdapat data yang salah atau data yang sengaja dihilangkan oleh manajer sulit ditemukan. Sebaliknya terkait dengan *tenure* dalam jangka waktu yang panjang dapat menimbulkan hubungan emosional antara auditor dan klien.

3.7.2 Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau tergantung pada faktor - faktor lain dan variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah :

Kualitas Audit (Y)

Kualitas audit adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan (Mulyadi,2012).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Gambaran Umum Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Makassar yaitu KAP Usman dan Rekan (cabang); KAP Drs. Thomas, Blasius, Widartoyo dan Rekan; KAP Ardhania Abbas dan Rekan; KAP Dra. Ellya Noorlisyati dan Rekan (cabang); KAP Drs. Harly Weku dan Priscillia BAP; KAP Drs. Rusman Thoeng, M.com); KAP Yaniswar dan Rekan; dan KAP Yakub Ratan dan Rekan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa terdapat 2 Kantor Akuntan Publik yang tidak menerima pengisian kuesioner yaitu KAP. Benny, Tony, Frans & Daniel (cabang); KAP Bharata, Arifin, Mumajad, dan Sayuti (Cabang). Hal ini dikarenakan kesibukan auditor pada KAP tersebut sibuk dalam menjalankan tugasnya baik di dalam maupun luar kota. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada 8 Kantor Akuntan Publik dengan jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 49 dan jumlah kuesioner yang kembali sebanyak 49 kuesioner, sehingga tingkat pengembalian sebesar 100%.

1. KAP Usman & Rekan

Perizinan : KEP-992/KM.17/1998 (26 Oktober 1998)

Alamat : Jl. Maccini Tengah No. 21 Makassar-Sulawesi Selatan

1. Sejarah Pendirian

Kantor Akuntan Publik Usman & Rekan didirikan pada tahun 1987 dan telah memperoleh izin untuk memberikan jasa profesional dalam praktik Akuntan Publik dari Direktorat Jendral Moneter dalam negeri dengan surat izin No. 52-3386/MR/1985 tertanggal 31 Mei 1985 dan surat izin menjalankan praktek Akuntan Publik No. SI-817/MK.1/1987 tanggal 20 Oktober 1987. Sejak tahun 1997, KAP Usman & Rekan telah terdaftar di BAPEPAM sebagai pemeriksa perusahaan publik. Kini KAP Usman & Rekan berbentuk perserikatan dengan dukungan tenaga-tenaga profesional berpengalaman yang memiliki keahlian khusus dalam bidang Auditing, Perpajakan dan Desain Sistem Informasi Manajemen dan telah mengikuti pendidikan didalam dan luar negeri. Selain itu, secara teratur staf kami dikirim untuk mengikuti pelatihan dan pendidikan profesi lanjutan yang diselenggarakan oleh berbagai instansi yang terkait untuk meningkatkan profesionalisme dalam memberikan pelayanan jasa.

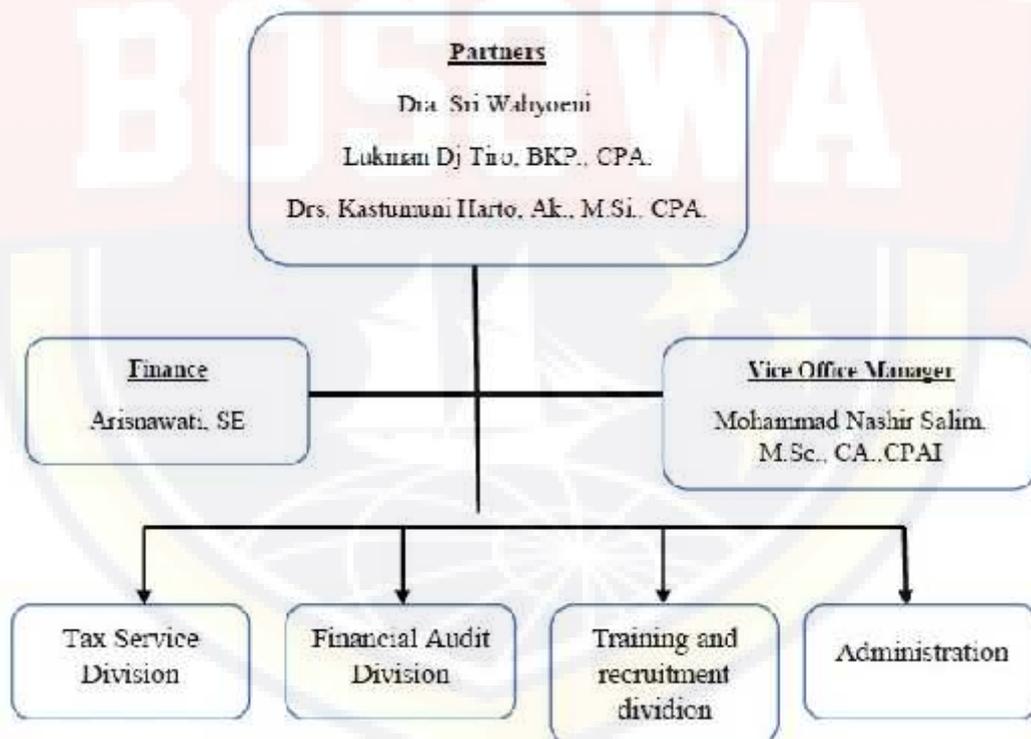
2. Visi dan Misi

a. Visi

Membangun dan membudayakan transparansi dan akuntabilitas, independensi berkualitas dan terpercaya dalam pengelolaan Usaha/Lembaga/Organisasi.

b. Misi

- 1) Menjadi konsultan yang memberikan pelayanan profesional yang bermutu dan terpercaya dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi dan pengawasan dunia usaha/lembaga/organisasi dalam segala aspek dan konteksnya.
- 2) Senantiasa siap melakukan perubahan menuju yang lebih baik dan mengikuti perubahan teknologi dan persaingan.
- 3) Senantiasa berusaha menciptakan hubungan yang bersifat mutualisme.

3. Struktur Organisasi

2. KAP Yakub Ratan, CPA

Perizinan : KMK NOMOR 1158/KM.1/2010

Alamat : Jl. Masjid Raya No. 80 A, Graha Sandar Lantai 3

Makassar – Sulawesi Selatan

1. Sejarah Pendirian

Kantor Akuntan Publik (KAP) Yakub Ratan, CPA didirikan di Makassar pada tahun 2010 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan nomor 1158/KM.1/2010 tentang izin Usaha Kantor Akuntan Publik Yakub Ratan, CPA tertanggal 29 Desember 2010. KAP Yakub Ratan, CPA didirikan oleh Yakub Ratan, SE., AK., CPA., CA yang telah memiliki izin akuntan publik dengan nomor 723/KM.1/2010 tentang izin Akuntan Publik Yakub Ratan, SE., AK., CPA tertanggal 7 juli 2010 dan telah mendapatkan perubahan dengan nomor 626/KM.1/2010 tentang izin Usaha Kantor Akuntan Publik Yakub Ratan, CPA tertanggal 5 juni 2012.

KAP Yakub Ratan, CPA memberikan pelayanan dalam bidang jasa seperti jasa audit, konsultasi keuangan dan manajemen, dan berbagai macam jasa lainnya dalam bidang bisnis, keuangan dan manajemen. Pemberian jasa audit, KAP Yakub Ratan, CPA telah berkerja sama dengan beberapa pihak perbankan. Dan untuk audit pemerintahan, KAP Yakub Ratan, CPA telah terdaftar di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia dengan nomor 278/STT/III/2016.

Dalam perancangan sistem informasi akuntansi, KAP Yakub Ratan, CPA berkerja sama dengan beberapa penyedia sistem komputerisasi

akuntansi sehingga memudahkan klien dalam pengontrolan dan pembuatan laporan.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Melakukan kemitraan secara konsisten dalam memberikan pelayanan yang bermutu dan profesional serta memenuhi kebutuhan informasi dan pengawasan dunia usaha.

b. Misi

Menjadi konsultan keuangan yang handal, memiliki jaringan luas, kuat dan dapat dipercaya publik dalam memberikan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan dan bisnis dunia usaha.

3. Struktur Organisasi

Dalam memberikan pelayanan jasa, KAP Yakub Ratan, CPA didukung oleh patner, staf senior, dan staf administrasi yang memadai serta berkompeten dalam bidangnya.

Adapun komposisi struktur organisasi KAP Yakub Ratan, CPA antara lain:

a. Pimpinan dan Patner

Yakub Ratan, SE., Ak., CPA., CA

b. Staf Auditor Senior

1) Suwandi Ng, SE. Ak. MM. CA. CPA

2) Larusmadi, SE

3) Leo Nemci Rodjito, SE. Ak. CA

- 4) Sarti Tinggi Tandipayuk, SE. Ak
 - 5) Drs. Abed Nego Toepa'Paongan, AK. M.Ak. CA
 - 6) Erwin Hadisantoso, SE. Msi. Ak. CA
 - 7) Harsen Tandi, SE. Ak. CA
 - 8) Yulius Rening Patandean, SE. Ak. CA
 - 9) Amold Sau, SE
 - 10) Fitri Sampe Karaeng, SE
 - 11) Reny Rante, SE
 - 12) Nicolas Pabubungan, SE
 - 13) Yetti Paongan, SE
 - 14) Yulianus P. Kombong, SE
 - 15) Antonius Silamba, SE., Ak., CA
 - 16) Anwar, SE., Ak., CA., M.Ak., AAP
 - 17) Gasim, SE
- c. Staf Administrasi
- 1) Wiwien Irianti
 - 2) Isnawaty

3. KAP Thomas, Blasius, Widartoyo dan Rekan (Cab)

Perizinan : KEP-41/KM.1/2010 (20 Januari 2010)

Alamat : Jl. Boulevard Ruko Jascinth 1 No. 10 Makassar 90174

Makassar- Sulawesi Selatan

Rekan Persekutuan Kuntan Publik :

Blasius Mangande : No. Reg Izin AP.0418 (Pimpinan Cabang)

Alexander Mangande : No. Reg Izin AP.0759

1. Sejarah Pendirian

Drs. Thomas. Blasius, Widartoyo & Rekan telah mendirikan Akuntansi Umum yang disahkan atau dijamin dengan akta notaris No.3 oleh Leny Janis Ishak di Jakarta pada tanggal 11 Februari 2010 dan sekarang ini akuntansi tercatat di Departemen Keuangan Republik Indonesia No. KEP-1305/KM.1/2009 maupun oleh Pasar Bursa Efek Indonesia dan Bank Indonesia. Perusahaan menggunakan *accounting* dan *auditing tax consulting, management consulting* dan lainnya yang berhubungan dengan jasa dalam ahli akuntansi.

2. Visi dan Misi

a. Visi

adalah menjadi persekutuan akuntan publik yang independen, profesional, dan bertanggung jawab kepada Tuhan Yang Maha Esa dan masyarakat dengan menjunjung tinggi moralitas.

c. Misi

memberikan kontribusi yang positif pada dunia usaha dengan mempertahankan kualitas kerja yang tinggi, melalui kerja professional sesuai dengan etika dan standar profesi yang berlaku.

3. Struktur Organisasi

Dengan memperhatikan struktur organisasi KAP Thomas, Blasius, Widartoyo dan Rekan (Cab) pada gambar di halaman selanjutnya, maka KAP Thomas, Blasius, Widartoyo dan Rekan (Cab) dipimpin oleh Managing Partner. Managing Partner dibantu oleh Partners, Manager/Supervisors, dan Finance & HRD. Selanjutnya, Manager/Supervisors didukung oleh in-charge Accountant/Senior Accountants. Pada urutan terakhir terdapat Junior Auditors/Assistant Auditor yang merupakan posisi praktikan saat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan.

Adapun komposisi struktur organisasi KAP Thomas, Blasius, Widartoyo dan Rekan (Cab), antara lain yaitu :

a. *Managing Partner*

Pada KAP Thomas, Blasius, Widartoyo dan Rekan (Cab) ini yang menduduki jabatan tertinggi adalah *managing partner* yang bernama Drs. Thomas Iguna, Ak., MBA., M.Sc, CPA., CA. Pemimpin Kantor Akuntan Publik atau *Managing partner* mempunyai peran sebagai pengawas secara langsung ataupun tidak langsung dari semua *partner* dan merupakan bagian dari *partner* yang ditetapkan.

b. Partner

Partner dengan *managing partner* menduduki kedudukan yang setara.

Tugas seorang *partner* secara menyeluruh bertanggung jawab terkait kegiatan auditing dan juga bertanggung jawab dengan hubungan dalam *client*. Laporan audit dan *management letter* ditandatangani oleh *partner* dan *partner* juga menagih *fee* audit dari *client*.

KAP Thomas, Blasius, Widartoyo dan Rekan mempunyai lima *partner*. *Partner* tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Alexander Mangande, SE., Ak., CPA
- 2) Drs. Blasius Mangande, MSi., Ak., CPA
- 3) Prof. Dr. Soegeng Soetedjo., SE, Ak., CA
- 4) Thomas Aquino Tody, SE., Ak., CPA
- 5) Drs. Widartoyo, Ak., MM., MSi., CPA

c. Finance & HRD

Bagian administrasi, keuangan, dan personalia adalah bagian yang bertugas sebagai divisi yang mengurus berbagai keperluan rumah tangga KAP Thomas, Blasius, Widartoyo dan Rekan. Tugas tersebut yaitu mengurus penerimaan pegawai, mengarsipkan surat masuk, surat keluar, pendapatan jasa dan pengeluaran operasional KAP Thomas, Blasius, Widartoyo dan Rekan.

d. Supervisor

Auditor senior dalam merencanakan program audit dan waktu audit, mereview kertas kerja, laporan audit, dan *management letter* dibantu oleh

seorang *supervisor* selain itu *supervisor* bertugas terkait pengawas audit. Biasanya *supervisor* melakukan pengawasan terhadap pekerjaan beberapa auditor senior. Pekerjaan *supervisor* berada di kantor auditor, tidak berada di kantor *client*. Pekerjaan tersebut yaitu mengawasi pekerjaan yang dilaksanakan oleh auditor senior.

e. Auditor Senior

Tugas dan kewajiban seorang senior auditor yaitu bertugas untuk mengarahkan dan melakukan *review* atas pekerjaan junior auditor, melaksanakan audit dan bertanggung jawab untuk mengusahakan biaya audit dan waktu audit sesuai dengan rencana. Sepanjang pelaksanaan prosedur audit senior auditor biasanya akan menetap di kantor *client*. Pada umumnya audit terhadap satu objek pada waktu tertentu dilakukan oleh senior auditor.

f. Junior Auditor

Prosedur audit secara rinci yang dilaksanakan oleh junior auditor yaitu; membuat kertas kerja untuk mendokumentasikan pekerjaan audit yang telah dilaksanakan. Auditor yang baru saja menyelesaikan pendidikan formalnya (*fresh graduate*) biasanya memegang pekerjaan ini. Seorang auditor harus belajar secara rinci terkait pekerjaan audit dalam melaksanakan pekerjaannya sebagai junior auditor. Pelaksanaan audit yang dilakukan junior auditor biasanya di berbagai jenis perusahaan. Untuk dapat memperoleh pengalaman dalam berbagai masalah audit pratikan harus banyak melakukan audit di klien dan di berbagai kota.

4. KAP Ardaniah Abbas

Perizinan : Izin Kementrian Keungan RI No. 776/KM.1/2017

Tanggal 7 Agustus 2017. Berlaku Seumur Hidup

Alamat : Jalan Barombong No.240, Kelurahan Lembang Parang,
Kecamatan Barombong, Kabupaten Gowa, Sulawesi
Selatan

1. Sejarah Pendirian

KAP Ardaniah abbas didirikan pada tanggal 21 juli 2017 dengan akta notaris No. 02 Tanggal 5 September 2017, Notaris Anshar Amal, S.H., M.Kn.dan merupakan akuntan publik pertama dan satu-satunya di Kabupaten Gowa, serta kantor akuntan publik ke-8 di Sulawesi Selatan. KAP Ardaniah Abbas berada di bawah pimpinan Ardaniah Abbas, S.E., Ak., C.A., M.Si., CPA. Berbekal pengalaman praktik yang dimiliki selama bertahun-tahun pada salah satu kantor akuntan publik terkemuka di Makassar, serta pengalaman sebagai tenaga pengajar di beberapa perguruan tinggi di Makassar, didirikanlah Kantor Akuntan Publik (KAP) Ardaniah Abbas untuk melayani kebutuhan para pelaku usaha dalam bidang akuntansi, auditing, perpajakan, training, dan konsultan manajemen.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Visi “ menjadi Kantor Akuntan Pubik yang professional dan dipercaya oleh masyarakat”

b. Misi

- 1) Memberikan jasa profesional akuntan publik dengan kompetensi tinggi, integritas, obyektivitas dan sesuai dengan standar profesional yang berlaku.
- 2) Merekrut, mengembangkan dan mempertahankan staf profesional yang kompeten , integritas tinggi dan komunikatif.
- 3) Memberikan value added bagi klien .

Adapun beberapa rincian mengenai tempat penelitian dan pengembalian kuesioner, yaitu di perlihatkan dalam table sebagai berikut :

Tabel 3. Rincian Responden Penelitian

Keterangan	Jumlah KAP	Jumlah Auditor
KAP di Makassar	10	55
KAP yang bersedia menerima kuesioner	8	49
KAP yang menolak menerima kuesioner	2	6

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2019

Tabel 4. Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
KAP di Makassar	10	100%
KAP yang bersedia menerima kuesioner	8	0%
KAP yang menolak menerima kuesioner	2	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2019

4.1.2 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, jabatan dalam KAP, dan lamanya bekerja. Data karakteristik responden selengkapnya dapat dilihat dalam penjelasan berikut ini:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Berikut ini disajikan table demografi responden berdasarkan umur :

Tabel 5. Demografi Responden Berdasarkan Umur

No	Umur Responden	Jumlah	Frekuensi (%)
1	26-35 Tahun	33	67%
2	36-55 Tahun	15	31%
3	> 55 Tahun	1	2%
Jumlah		49	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2019

Gambar 4.1 Grafik Demografi Responden Berdasarkan Umur Responden



Sumber: Data Primer yang Diolah, 2019

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berusia 26-35 tahun yaitu sejumlah 33 auditor (67%), responden yang berusia 36-55 tahun berjumlah 15 auditor (31%). Auditor dengan jumlah paling sedikit berdasarkan usia adalah usia > 55 tahun yaitu berjumlah 1 auditor (2%).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

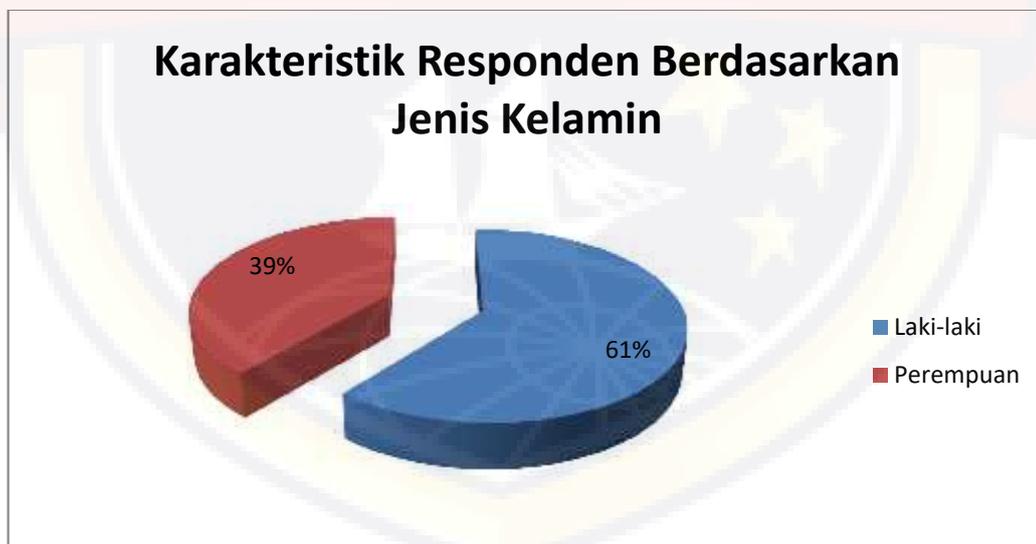
Berikut ini di sajikan demografi responden berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 6. Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Frekuensi (%)
1	Laki-laki	30	61%
2	Perempuan	19	39%
Jumlah		49	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2019

Gambar 4.2 Grafik Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber: Data primer yang Diolah, 2019

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 30 auditor (61%) dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 19 auditor (39%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Berikut ini disajikan demografi responden berdasarkan jenjang pendidikan:

Tabel 7. Demografi Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah	Frekuensi
1	D3	0	-
2	S1	31	63%
3	S2	18	37%
4	S3	0	-
Jumlah		49	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2019

Gambar 4.3 Grafik Demografi Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan



Sumber: Data Primer yang Diolah, 2019

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa responden yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Makassar mayoritas responden dengan jenjang pendidikan S1 sebanyak 31 auditor (63%) diikuti responden dengan jenjang pendidikan S2 sebanyak 18 auditor (37%).

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Berikut di sajikan demografi responden berdasarkan jabatan:

Tabel 8. Demografi Responden Berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	Jumlah	Frekuensi (%)
2	Junior Auditor	27	55%
3	Senior Auditor	21	43%
4	Lainnya	1	2%
Jumlah		49	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2019

Gambar 4.4 Grafik Demografi Responden Berdasarkan Jabatan



Sumber: Data Primer yang Diolah, 2019

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa auditor yang mempunyai jabatan sebagai Junior Auditor yaitu sebanyak 27 auditor (55%), memiliki jabatan sebagai Senior Auditor sebanyak 21 auditor (43%), dan memiliki jabatan lainnya sebanyak 1 orang (2%).

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Berikut disajikan demografi responden berdasarkan lama bekerja:

Tabel 9. Demografi Responden Berdasarkan Masa Bekerja

No	Masa Kerja	Jumlah	Frekuensi (%)
1	1-3 Tahun	27	55%
2	4-6 Tahun	8	16%
3	7 Tahun ke Atas	14	29%
Jumlah		49	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2019

Gambar 4.5 Grafik Demografi Responden Berdasarkan Masa Kerja



Sumber: Data Primer yang Diolah, 2019

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden bekerja selama 1-3 tahun sebanyak 27 auditor (55%) diikuti responden yang bekerja selama 7 tahun ke atas sebanyak 14 auditor (29%), dan responden yang bekerja selama 4-6 tahun yaitu sebanyak 8 auditor (16%).

4.2 Analisis Data

4.2.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tekanan Klien, Audit Tenure, dan Kualitas Audit. Variabel-variabel tersebut akan diuji dengan uji statistik deskriptif.

Tabel 10. Analisis *Descriptive Statistics*

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Tekanan Klien	49	3,55	4,73	194,64	3,9722	,26322
Audit Tenure	49	3,00	4,42	184,67	3,7687	,35284
Kualitas Audit	49	3,93	4,93	207,40	4,2327	,21863

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2019

0-1,0 = Sangat tidak setuju

1,1-2,0 = Tidak setuju

2,1-3,0 = Ragu-ragu

3,1-4,0 = Setuju

4,1-5,0 = Sangat setuju

Tabel diatas menjelaskan hasil statistik deskriptif tentang variabel-variabel dalam penelitian ini, antara lain:

1. Tekanan Klien (X1)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel tekanan klien (X1) dengan jumlah data (N) sebanyak 49 memiliki nilai minimum 3,55, nilai maximum 4,73 dan nilai rata-rata 3,9722 yang menunjukkan nilai berada di skala 3,1-4,0 yang menunjukkan pilihan jawaban setuju. Nilai standar deviasi sebesar 0,26322 dari nilai rata-rata jawaban responden. Maka dapat di simpulkan bahwa tekanan klien memiliki nilai

rata-rata yang baik karena nilai standar deviasi atau penyimpangan (0,26322) yang minim dan jauh dari nilai rata-rata (3,9722) maka data responden mengenai variabel tekanan klien dapat di nilai baik.

2. Audit *Tenure* (X2)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel Audit *Tenure* (X2) dengan jumlah data (N) sebanyak 49 memiliki nilai minimum 3,00, nilai maximum 4,42 dan nilai rata-rata 3,7687 yang menunjukkan nilai berada di skala 3,1-4,0 yang menunjukkan pilihan jawaban setuju. Nilai standar deviasi sebesar 0,35284 dari nilai rata-rata jawaban responden. Maka dapat di simpulkan bahwa audit *tenure* memiliki nilai rata-rata yang baik karena nilai standar deviasi atau penyimpangan (0,35284) yang minim dan jauh dari nilai rata-rata (3,7687) maka data responden mengenai variabel audit *tenure* dapat di nilai baik.

3. Kualitas Audit (Y)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel Kualitas Audit (Y) dengan jumlah data (N) sebanyak 49 memiliki nilai minimum 3,93, nilai maximum 4,93 dan nilai rata-rata 4,2327 yang menunjukkan nilai berada di skala 4,1-5,0 yang menunjukkan pilihan jawaban sangat setuju. Nilai standar deviasi sebesar 0,21863 dari nilai rata-rata jawaban responden. Maka dapat di simpulkan bahwa kualitas audit memiliki nilai rata-rata yang baik karena nilai standar deviasi atau penyimpangan (0,21863) yang minim dan jauh dari nilai rata-rata (4,2327) maka data responden mengenai variabel kualitas audit dapat di nilai baik.

4.2.2 Hasil Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas Data

Uji validitas adalah suatu data dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Menurut Sugiyono (2010) bahwa valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Uji validitas dalam penelitian ini mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari tiap skor butir. Penelitian ini merupakan instrumen non-test, maka mengukur instrumen tersebut cukup memenuhi validitas konstruksi. Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah setiap skor butir. Teknik yang digunakan untuk uji validitas pada penelitian ini adalah teknik korelasi *product moment* dari Pearson. Hasil uji validitas untuk setiap instrumen adalah sebagai berikut:

a. Tekanan Klien

Tabel 11. Hasil Uji Validitas Tekanan Klien

No. Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,506	0,300	Valid
2	0,518	0,300	Valid
3	0,578	0,300	Valid
4	0,584	0,300	Valid
5	0,706	0,300	Valid
6	0,495	0,300	Valid

7	0,429	0,300	Valid
8	0,450	0,300	Valid
9	0,435	0,300	Valid
10	0,424	0,300	Valid
11	0,333	0,300	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2019

Tabel menunjukkan hasil uji validitas pada instrument Tekanan Klien dengan menggunakan software SPSS pengolah data. Teknik yang digunakan untuk uji validitas pada penelitian ini adalah teknik korelasi *product moment* dari Pearson, yang dimana jika nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel maka item atau nilai tersebut dapat di nyatakan valid. Semua item memiliki nilai korelasi Product Moment r-hitung pernyataan lebih besar dari nilai r-tabel sebesar 0,300 dengan jumlah responden 43 orang (tariff signifikan 5% dengan n= 43) sehingga semua item pertanyaan dinyatakan valid atau layak untuk di jadikan angket penelitian.

b. Audit Tenure

Tabel 12. Uji Validitas Audit Tenure

No. Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0.619	0,300	Valid
2	0.460	0,300	Valid
3	0.680	0,300	Valid
4	0.734	0,300	Valid
5	0.649	0,300	Valid
6	0.569	0,300	Valid
7	0.339	0,300	Valid
8	0.370	0,300	Valid
9	0.682	0,300	Valid
10	0.601	0,300	Valid
11	0.433	0,300	Valid
12	0.394	0,300	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2019

Tabel menunjukkan hasil uji validitas pada instrument Audit *Tenure* dengan menggunakan software SPSS pengolah data. Teknik yang digunakan untuk uji validitas pada penelitian ini adalah teknik korelasi *product moment* dari Pearson, yang dimana jika nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel maka item atau nilai tersebut dapat di nyatakan valid. Semua item memiliki nilai korelasi Product Moment r-hitung pernyataan lebih besar dari nilai r-tabel sebesar 0,300 dengan jumlah responden 43 orang (tariff signifikan 5% dengan n= 43) sehingga semua item pertanyaan dinyatakan valid atau layak untuk di jadikan angket penelitian.

c. Kualitas Audit

Tabel 13. Hasil Uji Validitas Kualitas Audit

No. Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0.690	0,300	Valid
2	0.628	0,300	Valid
3	0.727	0,300	Valid
4	0.643	0,300	Valid
5	0.856	0,300	Valid
6	0.773	0,300	Valid
7	0.817	0,300	Valid
8	0.659	0,300	Valid
9	0.799	0,300	Valid
10	0.805	0,300	Valid
11	0.906	0,300	Valid
12	0.788	0,300	Valid
13	0.664	0,300	Valid
14	0.695	0,300	Valid
15	0.651	0,300	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2019

Tabel menunjukkan hasil uji validitas pada instrument Kualitas Audit dengan menggunakan software SPSS pengolah data. Teknik yang digunakan untuk uji validitas pada penelitian ini adalah teknik korelasi *product moment* dari Pearson, yang dimana jika nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel maka item atau nilai tersebut dapat di nyatakan valid. Semua item memiliki nilai korelasi Product Moment r-hitung pernyataan lebih besar dari nilai r-tabel sebesar 0,300 dengan jumlah responden 43 orang (tariff signifikan 5% dengan $n= 43$) sehingga semua item pertanyaan dinyatakan valid atau layak untuk di jadikan angket penelitian.

2. Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas ini digunakan untuk menguji konsistensi data dalam jangka waktu tertentu, yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengukuran yang digunakan dapat dipercaya atau diandalkan. Variabel-variabel tersebut dikatakan *cronbach alpha* nya memiliki nilai lebih besar 0,60 yang berarti bahwa instrumen tersebut dapat dipergunakan sebagai pengumpul data yang handal yaitu hasil pengukuran relatif koefisien jika dilakukan pengukuran ulang. Uji realibilitas ini bertujuan untuk melihat konsistensi alat ukur yang akan di uji. (Imam Ghozali, 2013:48). Berikut adalah hasil pengujian Reliabilitas instrumen dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 14. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Nama Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Tekanan Klien	0,695	Reliabel
Audit Tenure	0,792	Reliabel
Kualitas Audit	0,940	Reliabel

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2019

Tabel 14. Menunjukkan hasil uji reliabilitas instrument Tekanan Klien dengan *Cronbach's Alpha* 0,695 lebih besar dari nilai minimum sebesar 0,60 sehingga tekanan klien dinyatakan realibel. Kemudian Instrument Audit *Tenure* dengan *Cronbach's Alpha* 0,792 lebih besar dari nilai minimum sebesar 0,60 sehingga audit *tenure* dinyatakan realibel. Dan yang terakhir instrument Kualitas Audit dengan *Cronbach's Alpha* 0,940 lebih besar dari nilai minimum sebesar 0,60 sehingga kualitas audit dinyatakan realibel. Maka hasil dari uji Reliabilitas secara keseluruhan yang menyatakan seluruh instrument variabel penelitian dinyatakan reliabel karena koefisien *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai minimum sebesar 0,60. Sehingga data dapat dikatakan handal dan dapat di jadikan angket penelitian.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika signifikansi $> 0,05$ maka distribusi data bisa dikatakan normal (Ghozali, 2013). Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel. Sebagai berikut :

Tabel 15. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		49
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	3.00270543
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,109
	<i>Positive</i>	,109
	<i>Negative</i>	-,073
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		,109
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,200

a. *Test distribution is Normal.*

b. *Calculated from data*

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh bahwa nilai signifikasinya adalah 0,200. Oleh karena itu nilai signifikasinya lebih besar dari nilai 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian uji asumsi normalitas terpenuhi dalam model regresi dalam penelitian ini.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabelvariabel independennya, maka hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependennya menjadi terganggu. Untuk menguji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai VIF (Variance Inflation Faktor). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas (Sunjoyo,dkk., 2013). Hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 16. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Tekanan Klien	.979	1.021
Audit Tenure	.979	1.021

a. *Dependent Variabel: Kualitas Audit*

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa variabel Tekanan Klien, dan Audit Tenure memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,979 lebih besar dari nilai minimum sebesar 0,1 dan memiliki nilai VIF sebesar 1,021 lebih kecil dari batas maksimum sebesar 10. Hal ini berarti dalam model persamaan regresi tidak terdapat gejala multikoloniaritas sehingga data dapat digunakan dalam penelitian ini.

3. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah situasi tidak konstannya varians. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas (Imam Ghozali, 2013: 105). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

Pengujian ini dilakukan dengan perbandingan nilai signifikan t dengan $\alpha = 0,05$. Jika nilai signifikan t hitung lebih kecil dari 0,05 maka akan terjadi heterokedastisitas, begitu juga sebaliknya jika sig t hitung lebih besar dari 0,05 maka tidak akan terjadi heterokedastisitas. Hasil uji Gleser dapat ditunjukkan pada tabel, sebagai berikut :

Tabel 17. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized	T	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.823	5.427		1.810	.077
	Tekanan Klien	-.054	.095	-.081	-.564	.575
	Audit Tenure	-.115	.065	-.254	-1.765	.084

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2019

Berdasarkan tabel terdapat masing-masing variabel independen diperoleh nilai signifikan t > 0,05. Variabel Tekanan Klien memiliki nilai sig t hitung sebesar 0,575 lebih besar dari batas minimum sebesar 0,05 sehingga variabel tekanan klien tidak terjadi heteroskedastisitas. Variabel *Audit Tenure* memiliki nilai sig t hitung sebesar 0,084 lebih besar dari batas minimum sebesar 0,05 sehingga variabel *audit tenure* tidak terjadi heteroskedastisitas. Kesimpulan dari pengujian tersebut adalah tidak terjadi adanya heteroskedastisitas.

4.2.4 Uji Hipotesis

1. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) pada intinya adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi berkisar dari nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Hal ini bila $R^2 = 0$ menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Bila R^2 semakin besar mendekati 1, menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan bila R^2 semakin kecil mendekati nol maka dapat dikatakan semakin kecilnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Audit Tenure variabel independen (Tekanan Klien dan Audit Tenure).

Tabel 18. Hasil Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.402 ^a	.162	.125	3.06729

a. Predictors: (Constant), Audit Tenure, Tekanan Klien

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2019

Pada tabel di atas terlihat bahwa koefisien determinasi yang disesuaikan (*R Square*) sebesar 0,162 memberi pengertian bahwa variabel Tekanan Klien dan Audit Tenure variasi yang terjadi pada variabel Kualitas Audit (Y) adalah sebesar 16,2% ditentukan oleh variabel Tekanan Klien dan Audit Tenure, selebihnya sebesar 83,8% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diketahui dan tidak termasuk dalam analisa regresi ini.

2. Uji Persamaan Regresi Linear Berganda

Tahap berikut adalah melakukan evaluasi dan interpretasi model regresi berganda.

Tabel 19. Model Persamaan Regresi Linear Berganda

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	37.564	8.825		4.257	.000
Tekanan Klien	.345	.155	.304	2.230	.031
Audit Tenure	.240	.106	.310	2.274	.028

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah:

$$Y = 37,564 + 0,345X_1 + 0,240X_2$$

Hasil pengujian yang diperoleh diatas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta () yang diperoleh sebesar 37,564 artinya jika Tekanan Klien dan Audit Tenure bernilai 0 maka besarnya tingkat Kualitas Audit yang terjadi adalah sebesar 37,564.
- b. Koefisien regresi $X_1 = 0,345$ artinya jika Tekanan Klien naik sebanyak 1 satuan, maka Kualitas Audit naik sebesar 0,345.
- c. Koefisien regresi $X_2 = 0,240$ artinya jika Audit Tenure naik sebanyak 1 satuan, maka Kualitas Audit naik sebesar 0,240.

3. Uji Statistik F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Dengan kriteria pengujian tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikansi 5% ($\alpha=0,05$). Jika taraf signifikansinya $> 0,05$ H_0 ditolak dan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ H_0 diterima. Hasil pengujiannya sebagai berikut :

Tabel 20. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	83.465	2	41.733	4.436	.017 ^b
Residual	432.780	46	9.408		
Total	516.245	48			

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

b. Predictors: (Constant), Audit Tenure, Tekanan Klien

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2019

Pengujian signifikan bertujuan untuk mengetahui signifikansi korelasi Tekanan klien dan audit tenure secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Uji signifikansi dilakukan dengan menggunakan uji F. Berdasarkan hasil uji diperoleh F hitung (4,436) $>$ F tabel (3,20) dan nilai signifikan sebesar 0,017 lebih kecil dari 0,05. Kesimpulannya berarti bahwa secara simultan Tekanan Klien dan Audit Tenure secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit.

4. Uji Statistik t (*t-test*)

Uji parsial digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan uji t yaitu dengan melihat nilai signifikansi t hitung, Jika nilai signifikansi t hitung < dari 0,05 maka dapat dikatakan variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Begitupun sebaliknya jika nilai signifikansi t hitung > dari 0,05 maka dapat di katakana variabel independen tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 21. Hasil Uji t (*t-test*)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	37.564	8.825		4.257	.000
Tekanan Klien	.345	.155	.304	2.230	.031
Audit Tenure	.240	.106	.310	2.274	.028

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2019

Berdasarkan Tabel di atas hasil pengujian Uji Parsial (Uji-t) hipotesis X1 dan X2 diperoleh bahwa Tekanan Klien dan Audit *Tenure* memiliki pengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Pengujian pengaruh variabel Tekanan Klien dan Audit *Tenure* terhadap Kualitas Audit dapat diketahui dengan melihat nilai t hitung untuk Tekanan Klien sebesar 2,230 dan t tabel sebesar 2,012 dengan signifikansi sebesar 0,031. Kemudian t hitung untuk Audit Tenure sebesar 2,274 dan t tabel sebesar 2,012 dengan signifikansi sebesar 0,028. Nilai t hitung lebih

besar dari t tabel dan nilai signifikansi yang berada di bawah 0,05 yang menunjukkan adanya pengaruh dari variabel Tekanan Klien dan Audit Tenure terhadap Kualitas Audit. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama (H_1) dan hipotesis kedua (H_2) bahwa Tekanan Klien dan Audit *Tenure* memiliki pengaruh yang signifikan dan berhubungan positif terhadap kualitas audit. Dan terakhir hasil penelitian ini untuk hipotesis ketiga (H_3) berdasarkan tabel di atas dapat dinyatakan bahwa audit *tenure* adalah variabel yang sangat berpengaruh dalam penelitian ini karena nilai t -hitungnya sebesar 2.274 dibandingkan tekanan klien yang hanya memiliki nilai t -hitung sebesar 2.230.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Tekanan Klien dan Audit Tenure terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Makassar. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Tekanan Klien Terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Tekanan Klien Terhadap Kualitas Audit. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai t hitung $>$ t tabel ($2,230 > 2,012$) dengan signifikansi sebesar 0,031. Berdasarkan hasil tersebut mengindikasikan bahwa Tekanan Klien berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit. Kesimpulannya hipotesis pertama diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Triana (2010) yang menjelaskan bahwa semakin banyak tekanan klien yang diterima

seorang auditor maka akan semakin besar pula pengaruhnya terhadap independensi auditor tersebut. Dengan demikian tekanan dari klien seperti tekanan personal, emosional atau keuangan dapat mengakibatkan independensi auditor dan dapat mempengaruhi kualitas audit. Sehingga auditor di tuntut untuk lebih memperhatikan secara personal dan lebih mengasah keahliannya agar hasil auditnya dapat lebih baik lagi. Hasil penelitian tekanan klien memiliki pengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap kualitas audit.

2. Pengaruh Audit *Tenure* Terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis Kedua bahwa Audit *Tenure* memiliki pengaruh signifikan dan berhubungan positif Terhadap Kualitas Audit. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,274 > 2,012$) dengan signifikansi sebesar 0,028. Berdasarkan hasil tersebut mengindikasikan bahwa Audit *Tenure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit. Kesimpulannya hipotesis kedua diterima.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Premananda & Badera (2016) yang menyatakan bahwa audit *tenure* berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi audit *tenure* maka semakin meningkat pula kualitas audit yang berarti bahwa semakin lama auditor mengadakan perikatan audit kepada kliennya menyebabkan kualitas auditnya menjadi semakin baik. Hal ini disebabkan oleh semakin lamanya masa perikatan menyebabkan auditor akan memiliki pengetahuan dan pengalaman untuk merancang prosedur audit yang efektif.

3. Audit Tenure merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap kualitas audit

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis ketiga bahwa audit tenure adalah variabel yang paling berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap kualitas audit. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai t hitung audit *tenure* 2,274 lebih besar daripada tekanan klien 2,230. Maka dapat dikatakan audit *tenure* lebih berpengaruh dibanding dengan tekanan klien.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpul dan pengujian hipotesis dengan analisis linear berganda telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa variabel Tekanan Klien berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Makassar. Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $sig-t < 0,05$. Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Tekanan Klien berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit diterima.
2. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa variabel Audit Tenure berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Makassar. Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $sig-t < 0,05$. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Tekanan Klien berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit ditolak.
3. Berdasarkan hasil perhitungan analisis linier berganda diperoleh bahwa variabel Audit Tenure lebih berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai t_{hitung} audit tenure lebih besar daripada tekanan klien. Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa Audit Tenure merupakan variabel yang paling berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit diterima.

5.2 Saran

1. Bagi auditor yang bekerja pada KAP di Makassar.

Setelah diketahui bahwa Tekanan Klien dan Audit Tenure berpengaruh signifikan secara parsial maka diharapkan Auditor dapat memperhatikan Tekanan Klien dan Audit Tenure agar semakin meningkat Kualitas Audit yang dihasilkan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya dapat memperbanyak sampel dan memperluas wilayah penyebaran kuesioner di Makassar dengan memperhatikan waktu kesibukan Auditor di Kantor Akuntan Publik.
- b. Peneliti selanjutnya dapat meneliti pada Kantor Akuntan Publik diluar Makassar sehingga dapat membandingkan hasilnya.
- c. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen atau menggunakan variabel moderating untuk hasil yang berbeda.
- d. Peneliti selanjutnya usahakan untuk mendapatkan data berupa wawancara dari beberapa auditor yang menjadi responden peneliti agar bisa mendapatkan data yang lebih nyata dan bisa keluar dari pertanyaan-pertanyaan yang terlalu sempit atau kurang menggambarkan keadaan yang sesungguhnya dari profesi auditor.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto. 2017. *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Ahmad Elqorni. 2011. *Mengenal Teori Keagenan*. <http://elqorni.wordpress.com>. Diakses 18 Maret 2019.
- Arum Ardianingsih. 2018. *Audit Laporan Keuangan*. Penerbit PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Ayuningtyas, dan Pamudji. 2012. “*Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Audit*” *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol. 1 No.2 (online), (<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>), diakses tanggal 11 Maret 2019.
- Boynton, William C., dan Jhonson Raymond, Walter G. Kell. 2010. *Modern Auditing Edisi Ketujuh*. Erlangga: Jakarta.
- Dr. Fenti Hikmawati, M.Si. 2017. *Metodologi Penelitian*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Depok.
- Fitri Septiani Dan Juliarsa Gede. 2014. *Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman, dan Kepuasan Auditor Pada Kualitas Audit KAP Bali*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7.2 (2014): 444-461.
- Fanny, Margaretta dan Saputra, S. 2013. *Opini Audit Going Concern : Kajian Berdasarkan Model Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik (Studi Pada Emiten Bursa Efek Jakarta)*. Simposium Nasional Akuntansi VIII. 966-978. Jakarta.
- Imam Ghozali, 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kurniasih, Margi dan Rohman, Abdul. 2014. *Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit*. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol.3, No.3: 1-10.
- Mulyadi, 2012. *Auditing*, Jakarta : Salemba Empat
- Mohammad Faris, dkk. 2015. *Pengaruh Audit Tenure, Independensi Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Opini Audit*. *Jurnal Hal*: 50 – 68Vol.04, No.2.

- Mutiara Caesarriani, Rizkia. 2012. *Pengaruh Audit Tenure Terhadap Fraudulent Financial Reporting Dengan Pendekatan Akrual Diskresioner*. Yogyakarta.
- Nazir, M. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nuratama, I Putu. 2011. *Pengaruh Tenure, Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Pada Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi*. Tesis. Pascasarjana Universitas Udayana.
- Purbayu Budi Santoso. 2012. Analisis statistic dengan Microsoft exel dan SPSS. Yogyakarta.
- Premananda, Wayan Hari, & Badera, I Dewa Nyoman. (2016). Independensi Auditor Sebagai Pemediasi Pengaruh Audit Fee dan Audit Tenure pada Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(2), hal: 53-76.
- Robbins, Stephen P. (2016). *Perilaku Organisasi*. Edisi kesepuluh. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia
- Sukrisno Agoes. 2017. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik Edisi 5, Buku 2*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Sukrisno Agoes. 2016. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik Edisi 4, Buku 1*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Safirah Wardina I. 2015. *Analisis Pengaruh Independensi, Etika, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perwakilan Badan Pemeriksa Keuangan Di Makassar)*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, Bandung, Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono, R.A. 2011. *Pemeriksaan Akuntansi (Auditing) : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Independensi Penampilan Akuntan Publik*. Yogyakarta. Salemba Empat.
- Triana. 2010. “*Pengaruh Tekanan Klien dan Tekanan Peran Terhadap Independensi Auditor dengan Kecerdasan Spiritual sebagai Variabel Moderating*”. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Ujiyantho, Agus Pramuka. 2011. Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan. Simposium Nasional Akuntansi X. Unhas. Makasar.

Wahid Sulaiman, 2011, Analisis Regresi Menggunakan SPSS, Yogyakarta : Andi Offset

Wiguna. Karina Rahayu. 2012. *Pengaruh Tenure Audit Terhadap Audit Report Lag Dengan Spesialisasi Industri Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi : (Studi Pada Bank Umum Konvensional Di Indonesia.* Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Wijayani, E.D. dan Indira Januarti. 2011. “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Di Indonesia Melakukan Auditor Switching”. Simposium Nasional Akuntansi XIV, Aceh.

Harhinto, Teguh. 2011. *Pengaruh Keahlian dan Independensi Terhadap Kualitas Audit – Studi Empiris.* Universitas Diponegoro, Semarang. <http://eprints.ums.ac.id/19808/17/Pengaruh-Keahlian-dan-Independensi-Terhadap-Kualitas-Audit-Studi-Empiris/>. Di akses pada 10 Maret 2019.

Laura Desire Daeli. 2018. Peran Akuntan dan Era Globalisasi. <http://scdc.binus.ac.id/hima/2018/06/24/peran-akuntan-dan-era-globalisasi/>. Di akses pada tanggal 13 Maret 2019.

Silvya Ayu Putri Pradita, Herry Laksito. 2015. *Analisis Hubungan Auditor-Klien : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching.* <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/16807>. Diakses pada tanggal 20 Maret 2019.

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth,

Bapak/Ibu/Saudara(i) Auditor Kantor Akuntan Publik

Di – Makassar

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana Strata-1 pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa maka penulis melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Tekanan Klien dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Makassar)**”.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) meluangkan waktu untuk memberikan pernyataan-pernyataan dalam kuesioner ini dengan sebenar-benarnya. Sebagai peneliti saya memegang teguh etika dan akan merahasiakan informasi yang Bapak/Ibu/Saudara(i) isikan dalam angket.

Atas perhatian dan berkenannya Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Muflih Mubarak

DATA RESPONDEN

Mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari mengisi jawaban dan memberi tanda centang

() pada pertanyaan berikut ini:

1. Nama :
2. Umur : < 25 th 26-35 th
 36-55 th > 55 th
3. Jenis Kelamin : Pria Wanita
4. Pendidikan Terakhir: S3 S2 S1 D3 Lain.....
5. Jabatan :
6. Masa Kerja :

Petunjuk Pengisian Kuisisioner :

Berilah tanda (√) pada kolom pilihan jawaban yang tersedia yang paling sesuai atau paling tepat menurut Bapak/Ibu, Sdr (i) tentang **pengaruh tekanan klien dan audit tenure terhadap kualitas audit**. Apabila tidak tersedia jawaban yang tepat, Bapak/Ibu dapat memilih satu jawaban yang paling mendekati yang sesuai dengan kondisi yang Bapak/Ibu, Sdr (i) hadapi.

A. Pernyataan Berikut Berhubungan dengan Tekanan Klien

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Seorang auditor harus bertindak jujur agar klien tetap mempekerjakannya					
2	Auditor harus memiliki sikap yang selalu mempertanyakan bukti audit secara kritis					
3	Auditor harus memiliki sikap yang selalu melakukan evaluasi bukti audit secara kritis					
4	Jika audit yang auditor lakukan buruk, maka auditor dapat menerima sanksi dari klien.					
5	Auditor harus melaporkan kesalahan klien, meskipun mendapat peringatan dari klien					
6	Auditor menggunakan segenap pengetahuan, kemampuan dan pengalaman yang dimiliki untuk mengaudit.					
7	Auditor menggunakan segenap pengetahuan, kemampuan dan pengalaman yang dimiliki untuk mengaudit.					
8	Auditor menggunakan segenap pengetahuan, kemampuan dan pengalaman yang dimiliki untuk mengaudit.					
9	Audit <i>fee</i> dari satu klien merupakan sebagian besar total pendapatan suatu kantor KAP					
10	Fasilitas yang auditor terima dari klien tidak menjadikan auditor sungkan terhadap klien					
11	Auditor tidak berani melaporkan kesalahan klien, karena klien dapat mengganti posisi auditor dengan auditor lain					

B. Pernyataan Berikut Berhubungan dengan Audit Tenure

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Auditor sebaiknya melakukan audit dengan klien yang sama paling lama 3 tahun.					
2	Auditor harus tetap menjaga kredibilitasnya melakuikan audit walaupun telah lama menjalin hubungan dengan klien					
3	Kecocokan auditor dan kliennya membuat penugasan audit dalam jangka waktu lama.					
4	Kedekatan auditor dan kliennya membuat penugasan audit dalam jangka waktu lama.					
5	Tidak semua kesalahan klien yang auditor temukan dilaporkan, karena hubungan baik dengan klien					
6	Sebagai auditor saya mampu mengendalikan waktu dalam melakukan tugas audit.					
7	Menurut pendapat saya selaku auditor, lamanya mengaudit klien sangat tergantung dari kesiapan klien dalam memberikan data untuk keperluan audit.					
8	Saya berupaya tetap bersifat independen dalam melakukan audit walaupun telah lama menjalin hubungan dengan klien tersebut.					
9	Tidak semua kesalahan klien yang saya temukan, saya laporkan karena lamanya hubungan dengan klien tersebut.					
10	Auditor sebaiknya memiliki hubungan dengan klien yang sama paling lama 3 tahun					
11	Semakin banyak jumlah klien yang saya audit, menjadikan audit yang saya lakukan semakin lebih baik.					
12	Lama bekerja sebagai auditor, membuat saya semakin teliti dalam melakukan audit.					

C. Berikut Pernyataan Berhubungan dengan Kualitas Audit

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Pimpinan KAP selalu mewajibkan pelaksanaan tugas sesuai dengan tanggung jawab profesional sebagai auditor.					
2	Auditor selalu mengacu pada kode etik, SPAP dan system pengendalian mutu.					
3	Training yang diselenggarakan KAP, promosi dan struktur gaji yang baik dapat meningkatkan integritas, objektivitas, independensi, skeptisme dan kerja keras.					
4	Partner dan manajer perlu melakukan penilaian dan seleksi atas isu - isu akuntansi dan <i>auditing</i> mutakhir agar <i>training</i> sesuai dengan kebutuhan auditor.					
5	KAP perlu menjaga dan mempertahankan staf yang memiliki pengalaman cukup dan keahlian khusus karena <i>turnover</i> staf yang tinggi berdampak pada kualitas audit.					
6	<i>On the job training</i> berkelanjutan untuk setiap jabatan dapat meningkatkan keahlian dalam bidang akuntansi dan auditing.					
7	KAP perlu memberikan penilaian setelah dilakukannya training tersebut untuk mengukur kemampuan dan menilai keberhasilan <i>post training</i> .					
8	Auditor selalu menerapkan teknik - teknik audit seperti melakukan pengamatan, mengajukan pertanyaan, menganalisis, memverifikasi, menginvestigasi dan mengevaluasi pada berbagai kondisi.					
9	Perolehan bukti audit yang kompeten selalu mengacu pada teknik dan prosedur audit yang telah ditetapkan KAP dan sistem pengendalian mutu.					

10	Auditor selalu mendiskusikan setiap ada permasalahan pemeriksaan dan atasan anda selalu mereview secara memadai hasil pekerjaan anda.					
11	Kertas kerja mengacu pada standar KKP KAP dan anda selalu mengerjakan dengan tertib dan rapi agar dapat dibaca oleh auditor berikutnya					
12	Setiap kali ada perbedaan pertimbangan terkait <i>adjustment</i> , selalu di diskusikan dengan baik antara anda dengan tim audit.					
13	Anda yakin bahwa pekerjaan lapangan yang anda laksanakan telah sesuai dengan SPAP dan SPM KAP.					
14	Opini yang tercantum dalam setiap kertas kerja telah mendukung laporan audit yang saya terbitkan (karena selalu saya lampiri kecukupan bukti audit yang memadai) dan laporan tersebut sesuai dengan SPAP dan SPM KAP.					
15	Temuan audit (audit finding) selalu anda diskusikan terlebih dahulu dengan klien agar klien memahami kelemahan system pengendalian internnya					

Catatan Tambahan

.....
.....

Terima Kasih atas partisipasi Bpk/Ibu Sdr (i)

Lampiran 2. Data Uji Coba Penelitian Variabel

1. Tekanan Klien

Res	Butir Pernyataan Tekanan Klien											Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	3	49
2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	42
3	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	47
4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	44
5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	46
6	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	45
7	4	4	5	5	4	3	5	4	5	5	5	49
8	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	49
9	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	43
10	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	38
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
12	4	5	5	4	3	2	4	4	5	5	4	45
13	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43
14	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43
15	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	40
16	4	4	5	3	3	2	5	4	4	5	4	43
17	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	46
18	4	5	5	4	5	3	4	4	4	5	5	48
19	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	50
20	4	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	49
21	4	4	5	4	5	3	5	5	5	4	5	49
22	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	45
23	5	4	4	3	3	3	4	4	5	5	5	45
24	4	5	5	3	3	2	4	4	4	5	5	44

25	4	3	4	4	3	3	4	4	5	4	4	42
26	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	40
27	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	44
28	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	42
29	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	49
30	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
31	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	39
32	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	42
33	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	36
34	4	4	4	4	3	3	3	5	4	4	4	42
35	3	4	3	4	4	3	3	4	5	5	5	43
36	4	3	3	4	5	3	4	4	4	5	4	43
37	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	44
38	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	46
39	4	4	5	4	3	4	4	4	3	5	4	44
40	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	46
41	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	43
42	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	45
43	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	52

2. Audit Tenure

Res	Butir Pertanyaan Audit Tenure												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	3	3	2	3	1	4	5	5	1	3	4	5	39
2	2	5	4	3	3	5	5	5	1	3	4	5	45
3	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	49
4	4	5	5	5	1	5	5	5	1	4	4	5	49
5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	2	4	4	50
6	3	5	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	47
7	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	40
8	3	5	3	2	1	5	5	5	1	1	4	5	40
9	3	5	4	4	1	4	5	5	1	3	5	5	45
10	3	4	2	2	1	4	5	5	2	2	4	3	37
11	4	5	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	46
12	4	5	5	5	2	5	4	5	5	2	3	4	49
13	3	1	5	4	4	1	5	5	1	4	4	4	41
14	5	5	5	5	1	5	5	5	1	1	5	5	48
15	3	4	1	1	1	2	4	4	1	3	4	4	32
16	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
17	4	5	4	3	2	5	5	5	2	3	5	5	48
18	3	5	3	4	1	4	4	4	4	3	5	5	45
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
20	3	4	4	4	2	4	3	5	2	3	3	5	42
21	3	4	2	2	2	4	4	4	2	3	4	4	38
22	3	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	46
23	3	5	5	4	4	4	4	5	4	3	4	5	50
24	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	44
25	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	44

26	3	4	5	4	3	4	4	4	2	3	4	5	45
27	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	53
28	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	35
29	3	4	3	3	2	4	4	5	2	3	4	4	41
30	2	4	2	2	1	4	4	4	1	1	5	4	34
31	3	5	1	1	1	3	5	5	1	3	5	5	38
32	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	46
33	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	48
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
35	3	4	5	3	2	3	3	2	3	3	4	2	37
36	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
37	5	5	5	3	3	5	3	5	3	5	5	5	52
38	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	42
39	3	5	4	4	1	4	3	5	1	3	3	5	41
40	2	3	4	5	3	5	5	5	3	4	3	2	44
41	3	5	5	3	3	2	4	5	1	3	5	5	44
42	3	4	3	4	4	4	3	5	1	3	4	5	43
43	4	5	5	5	1	3	4	4	4	5	5	4	49

3. Kualitas Audit

Res	Butir Pertanyaan Kualitas Audit															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
2	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	72
3	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	66
4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	70
5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	69
6	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	68
7	5	5	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	57
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
9	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
10	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	53
11	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	67
12	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	5	51
13	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	64
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
15	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	64
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
17	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	63
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	61
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
20	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	66
21	4	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	5	5	65
22	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	62
23	5	5	5	3	5	4	4	3	5	4	5	4	5	4	5	66
24	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	53

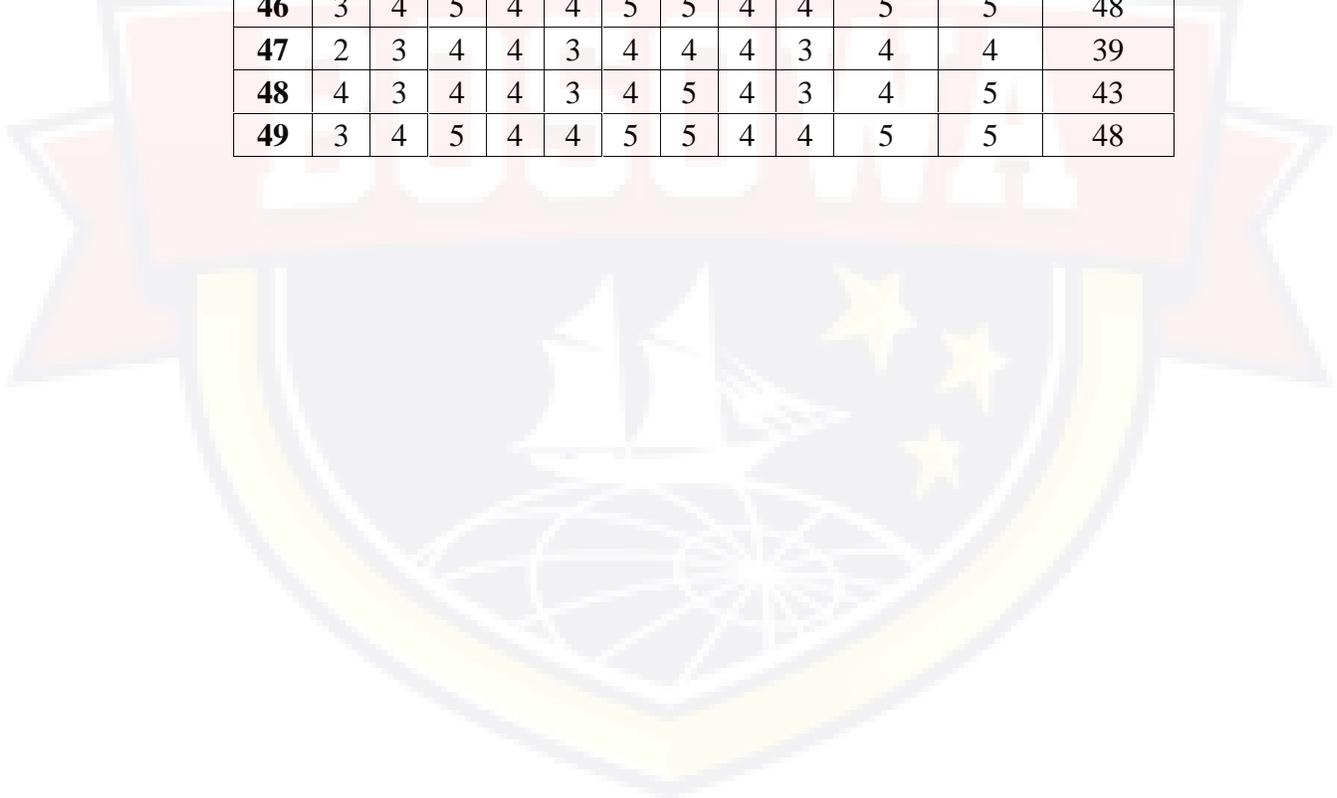
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	59
26	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	67
27	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	68
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
29	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	3	59
30	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	4	2	5	46
31	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	4	5	5	69
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	58
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
35	2	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	49
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
38	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	60
39	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	3	3	4	4	63
40	4	1	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	3	5	5	58
41	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	69
42	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	5	61
43	5	5	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	5	5	57

Lampiran 3. Data Hasil Penelitian Variabel

1. Tekanan Klien

Res	Butir Pertanyaan Tekanan Klien											Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	4	4	5	2	4	5	4	2	4	5	4	43
2	4	4	5	3	4	5	5	3	4	5	5	47
3	4	4	5	3	4	5	5	3	4	5	5	47
4	4	4	5	3	4	5	5	3	4	5	5	47
5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	43
6	4	4	4	2	4	4	5	2	4	4	5	42
7	4	4	4	2	4	4	5	2	4	4	5	42
8	5	4	5	2	4	5	5	2	4	5	5	46
9	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	40
10	5	5	5	2	5	5	5	2	5	5	5	49
11	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	40
12	4	4	4	2	4	4	5	2	4	4	5	42
13	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	42
14	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	42
15	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	5	44
16	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	48
17	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	42
18	3	4	4	2	4	4	5	2	4	4	5	41
19	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	40
20	2	4	4	3	4	4	5	3	4	4	5	42
21	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	42
22	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	40
23	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	39
24	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	40
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
28	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
29	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	48
30	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
31	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	47

32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
35	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
37	3	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	46
38	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
39	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
40	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
41	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	39
42	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
43	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	52
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
45	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
46	3	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	48
47	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	39
48	4	3	4	4	3	4	5	4	3	4	5	43
49	3	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	48



2. Audit Tenure

Res	Butir Pertanyaan Audit Tenure												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	4	4	4	4	2	5	4	4	2	4	5	4	46
2	4	5	4	3	2	4	4	4	2	4	4	5	45
3	5	4	4	3	2	5	4	4	2	4	5	4	46
4	4	4	4	2	2	5	4	4	2	4	5	2	42
5	4	5	4	2	2	5	4	4	2	4	4	4	44
6	4	4	4	4	2	4	4	5	5	4	5	4	49
7	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	5	5	49
8	2	4	4	4	2	4	4	5	5	4	4	4	46
9	2	4	4	4	2	5	5	5	5	4	4	4	48
10	2	4	4	4	2	5	5	4	4	4	5	4	47
11	2	5	4	5	2	4	4	4	2	2	4	4	42
12	2	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	40
13	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	48
14	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	43
15	4	4	3	3	2	3	4	4	2	4	4	4	41
16	3	4	4	5	2	3	4	3	4	4	4	5	45
17	3	4	2	2	2	4	5	5	2	2	4	4	39
18	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	43
19	4	5	4	3	2	4	5	4	2	4	5	4	46
20	4	5	4	3	2	4	5	5	2	4	5	5	48
21	4	4	4	3	2	4	5	5	2	4	5	5	47
22	4	4	4	3	2	4	5	4	2	3	5	5	45
23	4	5	4	3	2	4	5	4	2	4	2	5	44
24	4	5	4	3	2	4	5	4	2	4	4	4	45
25	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	43
26	4	5	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	45
27	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	44
28	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	44
29	5	4	3	4	5	4	3	2	3	4	5	4	46
30	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4	4	4	40
31	4	5	3	3	1	3	5	5	1	1	1	5	37
32	2	4	2	2	2	4	4	4	2	2	4	4	36

33	4	4	3	3	2	2	5	4	2	4	5	5	43
34	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4	4	4	40
35	5	4	5	4	3	4	4	4	5	3	5	4	50
36	5	4	4	5	3	4	5	5	4	4	4	4	51
37	4	3	4	5	3	4	5	5	4	4	4	4	49
38	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	50
39	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	3	4	48
40	4	5	4	5	3	4	4	4	5	5	4	4	51
41	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	50
42	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	3	3	48
43	3	4	2	2	1	4	5	5	1	3	4	4	38
44	2	4	2	2	1	4	5	5	1	2	4	4	36
45	5	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	5	49
46	4	4	3	3	4	4	5	4	3	3	4	3	44
47	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	50
48	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	53
49	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	4	53



33	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	69
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
35	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	66
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
37	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	66
38	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	68
39	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
40	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	68
41	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	66
42	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	67
43	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	63
44	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	64
45	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
46	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
47	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	66
48	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	67
49	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	66

Lampiran 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
X1	49	3,55	4,73	194,64	3,9722	,26322
X2	49	3,00	4,42	184,67	3,7687	,35284
Y	49	3,93	4,93	207,40	4,2327	,21863
Valid N (listwise)	49					

	Sig. (2-tailed)	,275	,361	,035	,039	,148	,096	,146		,143	,272	,857	,002
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
TK9	Pearson Correlation	,197	,142	,020	,225	,316*	,145	,161	,227	1	,041	,046	,435**
	Sig. (2-tailed)	,206	,363	,897	,146	,039	,353	,303	,143		,795	,770	,004
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
TK10	Pearson Correlation	,096	,260	,342*	,000	,215	-,098	,234	-,171	,041	1	,475**	,424**
	Sig. (2-tailed)	,539	,092	,025	1,000	,167	,533	,131	,272	,795		,001	,005
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
TK11	Pearson Correlation	-,064	,244	,211	,000	,076	-,270	,281	,028	,046	,475**	1	,333*
	Sig. (2-tailed)	,682	,115	,174	1,000	,629	,080	,068	,857	,770	,001		,029
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X1	Pearson Correlation	,506**	,518**	,578**	,584**	,706**	,495**	,429**	,450**	,435**	,424**	,333*	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000	,001	,004	,002	,004	,005	,029	
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).													
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).													

	Sig. (2-tailed)	.511	.640	.905	.497	.765	.088		.001	.984	.716	.004	.103	.026
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
AT8	Pearson Correlation	.155	.233	.126	.223	.053	.307*	.499**	1	-.160	-.023	.148	.598**	.370*
	Sig. (2-tailed)	.322	.132	.422	.151	.737	.045	.001		.307	.883	.343	.000	.015
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
AT9	Pearson Correlation	.398**	.212	.410**	.520**	.620**	.341*	.003	-.160	1	.521**	.116	-.180	.682**
	Sig. (2-tailed)	.008	.172	.006	.000	.000	.025	.984	.307		.000	.461	.248	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
AT10	Pearson Correlation	.332*	-.007	.350*	.424**	.567**	.081	.057	-.023	.521**	1	.203	.022	.601**
	Sig. (2-tailed)	.030	.967	.021	.005	.000	.604	.716	.883	.000		.192	.886	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
AT11	Pearson Correlation	.306*	.386*	.102	.037	.092	.134	.428**	.148	.116	.203	1	.485**	.433**
	Sig. (2-tailed)	.046	.011	.513	.814	.557	.393	.004	.343	.461	.192		.001	.004
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
AT12	Pearson Correlation	.237	.490**	.130	.128	-.024	.263	.252	.598**	-.180	.022	.485**	1	.394**
	Sig. (2-tailed)	.126	.001	.406	.415	.877	.088	.103	.000	.248	.886	.001		.009
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X2	Pearson Correlation	.619**	.460**	.680**	.734**	.649**	.569**	.339*	.370*	.682**	.601**	.433**	.394**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.026	.015	.000	.000	.004	.009	
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).														
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).														

KA14	Pearson	.265	.373*	.593**	.445**	.408**	.559**	.595**	.582**	.557**	.412**	.540**	.486**	.532**	1	.427**	.695**
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.085	.014	.000	.003	.007	.000	.000	.000	.000	.006	.000	.001	.000		.004	.000
N		43	43	43	42	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
KA15	Pearson	.333*	.349*	.224	.180	.543**	.470**	.508**	.149	.457**	.472**	.656**	.653**	.655**	.427**	1	.651**
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.029	.022	.148	.254	.000	.001	.000	.342	.002	.001	.000	.000	.000	.004		.000
N		43	43	43	42	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Y	Pearson	.690**	.628**	.727**	.663**	.856**	.773**	.817**	.659**	.799**	.805**	.906**	.788**	.664**	.695**	.651**	1
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N		43	43	43	42	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6. Hasil Uji Realibilitas

1. Tekanan Klien

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	43	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	43	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.695	11

2. Audit Tenure

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	43	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	43	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.792	12

3. Kualitas Audit

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	43	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	43	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.940	15

Lampiran 7. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		49
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.00270543
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.073
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Lampiran 8. Hasil Uji Multikolienaritas

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.402 ^a	.162	.125	3.06729
a. Predictors: (Constant), Audit Tenure, Tekanan Klien				

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	83.465	2	41.733	4.436	.017 ^b
	Residual	432.780	46	9.408		
	Total	516.245	48			
a. Dependent Variable: Kualitas Audit						
b. Predictors: (Constant), Audit Tenure, Tekanan Klien						

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	37.564	8.825		4.257	.000		
	Tekanan Klien	.345	.155	.304	2.230	.031	.979	1.021
	Audit Tenure	.240	.106	.310	2.274	.028	.979	1.021

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Lampiran 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.256 ^a	.065	.025	1.88616

a. Predictors: (Constant), Audit Tenure, Tekanan Klien
b. Dependent Variable: res2

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.438	2	5.719	1.607	.211 ^b
	Residual	163.650	46	3.558		
	Total	175.087	48			

a. Dependent Variable: res2
b. Predictors: (Constant), Audit Tenure, Tekanan Klien

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.823	5.427		1.810	.077
	Tekanan Klien	-.054	.095	-.081	-.564	.575
	Audit Tenure	-.115	.065	-.254	-1.765	.084

a. Dependent Variable: res2

Lampiran 10. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.402 ^a	.162	.125	3.06729

a. Predictors: (Constant), Audit Tenure, Tekanan Klien

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	83.465	2	41.733	4.436	.017 ^b
	Residual	432.780	46	9.408		
	Total	516.245	48			

a. Dependent Variable: Kualitas Audit
b. Predictors: (Constant), Audit Tenure, Tekanan Klien

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.564	8.825		4.257	.000
	Tekanan Klien	.345	.155	.304	2.230	.031
	Audit Tenure	.240	.106	.310	2.274	.028

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Lampiran 11. Tabel r, F, dan t

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974

26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Lampiran 12. Tabel F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	101	199	210	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	240
2	18.51	10.00	10.16	10.25	10.30	10.33	10.35	10.37	10.38	10.40	10.40	10.41	10.42	10.42	10.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.70	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.56	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.26	2.22	2.18	2.16	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.19	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.17	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.48	2.37	2.28	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.98	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.45	2.34	2.25	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79

Lampiran 13. Tabel t

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10962	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64896	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 14. Surat Penelitian

1. KAP Ardaniah Abbas



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
ARDANIAH ABBAS**
Registered Public Accountant
Izin Usaha Kantor Akuntan Publik No. 776/KM.I/2017

Nomor : KAPAA/UM/2019/III/006
Hal : Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa

Di -
Makassar

Disampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa.

Nama : Muflih Mubarak
NIM : 4515013045
Program Studi : Akuntansi

Telah melakukan penelitian di kantor kami untuk Tugas Akhir/Skripsi dalam rangka penyelesaian studinya dengan judul :

"Pengaruh Tekanan Klien Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Makassar)"

Demikian kami sampaikan, atas maklum, kerjasama, dan kepercayaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Gowa, 15 Maret 2019

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
ARDANIAH ABBAS**



Ardaniah Abbas, S.E.Ak., CA, M.Si. CPA
Partner/Pimpinan

Jl. Barombong No. 240 Bonto Pajja, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan 90225
Telp/Fax (0411) 8216743, HP. 082292251930 / 085298665780, Email : kap.ardaniah.abbas@gmail.com

2. KAP Dra. Ellya Noorlisyati dan Rekan

	KANTOR AKUNTAN PUBLIK DRA. ELLYA NOORLISYATI DAN REKAN Alamat : Jalan A.P Pettarani Komp. Ruko Diamon No 44 Makassar; Sulawesi Selatan
Makassar, 18 April 2019	
No	: 14/KAP-ER/IV/2019
Perihal	: Tanggapan Surat Permohonan Penelitian Skripsi
Kepada Yth.	
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS BOSOWA	
Di	
Tempat	
Dengan Hormat	
Sehubungan dengan surat Nomor: A-190/FE/UNIBOS/II/2019 tentang Permohonan Penelitian di Kantor Akuntan Publik Ellya Noorlisyati dan Rekan, dengan ini kami dari KAP Ellya Noorlisyati menerima mahasiswa ini untuk penelitian di kantor kami, adapun mahasiswa tersebut adalah :	
Nama	: MUFLIH MUBARAK
Nomor Stambuk	: 4515013045
Fak/Jurusan	: AKUNTANSI
Konsentrasi	: STRATA SATU (S.1)
Judul Skripsi	: "PENGARUH TEKANAN KLIEN DAN AUDIT TENURE TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI MAKASSAR)"
Demikianlah surat ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.	
Kantor Akuntan Publik Ellya Noorlisyati Auditor Senior	
 	
<u>Danypatra Sallata, S.E, M.Si, Ak.CA, CPAI</u>	

3. KAP Drs. Rusman Thoeng, M.Com, BAP

SURAT KETERANGAN

Nomor : 08/03/SKP/2019

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa, No. 192/FE/UNIBOS/II/2019 tanggal 27 Februari 2019 perihal permohonan izin penelitian empiris di kantor kami, perlu kami jelaskan bahwa:

Nama : Muflih Mubarak
No.Stambuk : 4515013045
Jurusan/Fakultas : Akuntansi/Ekonomi
Alamat : Makassar

Telah melaksanakan kegiatan penelitian empiris dengan penyebaran kuesioner / pengumpulan data dalam rangka penyusunan tugas akhir (skripsi) Saudara tersebut di atas.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

K.A.P. Drs. Rusman Thoeng, M. Com, BAP



Drs. Rusman Thoeng, M.Com., BAP, BKP

Pimpinan

Makassar, 22 Maret 2019

4. KAP Drs. Thomas, Blasius, Widartoyo dan Rekan

 **DRS. THOMAS, BLASIOUS, WIDARTOYO & REKAN**
KANTOR AKUNTAN PUBLIK
(CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANTS)
CABANG MAKASSAR
Izin Usaha / Business License No. : KEP-1305/KM.1/2009
Izin Usaha Cabang No. : KEP-41/KM.1/2010

Partners:
Alexander Mangande, Ak., CA., CPA
Blasius Mangande, Ak., CA., CPA
Maruli Tua Tampubolon, SE., Ak., CA., CPA
Totok Hariono, Ak., CA., CPA
Thomas Aquino Tody, Ak., CA., CPA
Widartoyo, Ak., CA., CPA

Makassar, 16 Maret 2019

Nomor : 028/TBW/Cab-Mks/U-III/2019
Hal : Telah Melakukan Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Bosowa
di
Makassar

Dengan ini kami, Rekan KAP Drs. Thomas, Blasius, Widartoyo & Rekan – Cabang Makassar, memberikan keterangan bahwa :

Nama : Muflih Mubarak
Stambuk : 4515013045
Program Studi : Akuntansi

telah melakukan penelitian di kantor kami dengan menyebarkan kuesioner dalam rangka penyelesaian studi dengan judul "*Pengaruh Tekanan Klien dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Makassar)*".

Nama : Muh. Agung Azis
Stambuk : 4515013029
Program Studi : Akuntansi

telah melakukan penelitian di kantor kami dengan menyebarkan kuesioner dalam rangka penyelesaian studi dengan judul "*Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Makassar)*".

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Hormat kami,



Alexander Mangande, SE, CPA
Rekan

5. KAP Usman dan Rekan



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
USMAN & REKAN
TAX & MANAGEMENT CONSULTANS
Izin Usaha Nomor : Kep-002/KM. 17/1986

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Berdasarkan Surat Nomor : A-194/FE/UNIBOS/11/2019 perihal permohonan izin penelitian dari Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa Makassar :

Nama : Muflih Mubarak
No. Induk : 4515013045
Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Telah melaksanakan penelitian dalam bentuk kuesioner dalam rangka penyusunan tugas akhir (Skripsi) dengan judul "*Pengaruh Tekanan Klien dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Makassar)*". Diharapkan bagi mahasiswa yang bersangkutan apabila telah menyelesaikan tesis tersebut, mohon kiranya diberikan satu eksampulr untuk KAP tempat meneliti.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 25 Maret 2019

Hormat kami,

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
USMAN DAN REKAN MAKASSAR**

Ahmad Dahlan, M.Si., Ak., CA., CPA
Auditor/Supervisor

6. KAP Yakub Ratan dan Rekan

YAKUB RATAN
C.P.A **YAKUB RATAN DAN REKAN**
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT

Nomor : 023/K/III/2019
Hal : Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa

Di -
Makassar

Disampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa.

Nama Mahasiswa : Muflih Mubarak
No. Stambuk : 4515013045
Fak/Jurusan : Ekonomi
Konsentrasi : Akuntansi

Telah melaksanakan penelitian di kantor kami untuk Tugas Akhir/Skripsi dalam rangka penyelesaian studinya dengan judul Skripsi :

"Pengaruh Tekanan Klien dan Audit Tenure terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Makassar)"

Demikian kami sampaikan, atas maklum, kerjasama, dan kepercayaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Makassar, 28 Maret 2019

A.n. Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
YAKUB RATAN DAN REKAN


Larusmali, S.P.
Manager

7. KAP Yaniswar dan Rekan

 KANTOR AKUNTAN PUBLIK YANISWAR & REKAN REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS IZIN MENKEU.RI.NO.44/KM.1/2018	Izin Akuntan Publik : KMK No. 769/KM.1/2017 KMK No. 770/KM.1/2017 KMP No. 1199/KM.1/2017
No : 014/KAP.YDA/C/2019 Lamp : - Hal : <u>Balasan</u>	Makassar, 18 Maret 2019
Kepada Yth : Universitas Bosowa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi	
Di- Tempat	
Berdasarkan Surat Saudara dengan nomor : A-331/FE/UNIBOS tanggal 05 Februari 2019 perihal izin melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik Yaniswar & Rekan maka bersama ini kami sampaikan kepada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Bosowa bahwa mahasiswa yang berketerangan di bawah ini:	
Nama : Muflih Mubarak Nim : 4515013045	
Telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik Yaniswar & Rekan dengan judul penelitian " <i>Pengaruh Tekanan Klien Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada KAP Makassar)</i> "	
Demikian surat ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.	
KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) "YANISWAR & REKAN"	
 Asri Razak, S.E., Ak., CA., CPA Pimpinan Cabang Makassar	
Kantor Pusat : Gedung Gapensi Riau Lantai 1 Jalan Jend. Sudirman No. 4 Pekanbaru Telp. 0781 7666040	Kantor Cabang : Jl. Langgias Lonong II No. 06 Makassar Telp. 0411-454027

8. KAP Harly Weku & Priscillia



DRS. HARLY WEKU & PRISCILLIA

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS,
MANAGEMENT CONSULTANTS

JL. BONTOSUA KOMPLEKS BUKU DEWI NO. 1D MAKASSAR, TELP. (0411) 3612129 - 3611688 FAX. (0411) 3624229
e-mail : kaphu@indosat.net.id - kaphu@yahoo.com
izin Usaha KepMonev R.I. No. Kep - 1409 / KM.1 / 2016

Makassar, 02 April 2019

Year ref : **001/SK/IV/19**
Our ref :
Subject : **Surat Keterangan**
Encls :

Dengan hormat,

Dalam rangka Penyelesaian Skripsi Sarjana Lengkap dari Program Strata Satu (S1) Universitas Bosowa, perihal Penelitian, bahwa yang tersebut dibawah ini :

Nama : **Mufli Mubarak**
Stambuk : **4515013045**
Program Studi : **Akuntansi**

Telah melakukan penelitian di kantor Kami dengan menyebarkan Koesioner dalam rangka penyusunan Skripsi saudara/i tersebut diatas, dengan judul penelitian:

"PENGARUH TEKANAN KLIEN DAN AUDIT TENURE TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI MAKASSAR)"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami,

KAP DRS. HARLY WEKU & PRISCILLIA



CC. File

Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian













